



Kabupaten Kepulauan Yapen **DALAM ANGKA** *Kepulauan Yapen Regency in Figures* **2020**





Kabupaten Kepulauan Yapen
DALAM ANGKA

Kepulauan Yapen Regency in Figures
2020

Kabupaten Kepulauan Yapen DALAM ANGKA
Kepulauan Yapen Regency in Figures
2020

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: 940802004

Katalog /*Catalog*: 1102001.9408

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 250 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kepulauan Yapen

BPS-Statistics of Kepulauan Yapen Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kepulauan Yapen

BPS-Statistics of Kepulauan Yapen Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS Kabupaten Kepulauan Yapen

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Kepulauan Yapen/*BPS-Statistics of Kepulauan Yapen Regency*

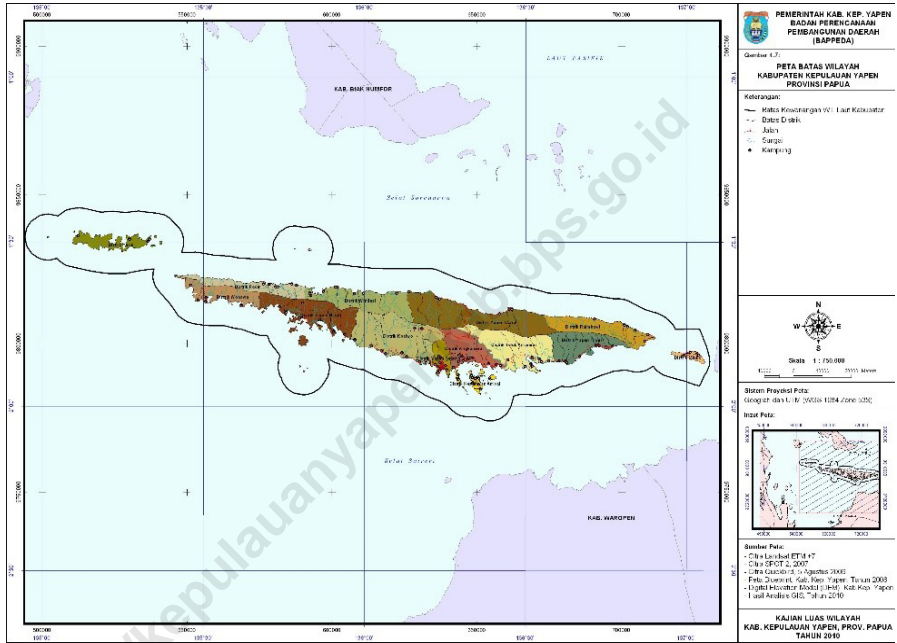
Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Kepulauan Yapen

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN MAP OF KEPULAUAN YAPEN REGENCY



KEPALA BPS Kabupaten Kepulauan Yapen
CHIEF STATISTICIAN OF Kepulauan Yapen Regency



Lesias Sembai, S.Sos



KATA PENGANTAR

Buku Kepulauan Yapen Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kepulauan Yapen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan dan evaluasi dari kegiatan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Yapen.

Kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun Swasta yang telah membantu sebagai sumber data dalam kegiatan penyusunan buku ini, disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

SERUI, Februari 2020

Kepala BPS

KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN

Lesias Sembai, S.Sos



PREFACE

Kepulauan Yapen in Figures 2020 book is an annual publication written by BPS Regency of Kepulauan Aru. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning and evaluation of development in Kepulauan Yapen regency.

To all Government Department/Institution/Government or Private Organization that has been helped as data sources in this publication, we would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Despite this publication prepared with the best, we still realized there are many shortcomings. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

SERUI, February 2020
Chief Statistician of
KEPULAUAN YAPEN REGENCY



Lesias Sembai, S.Sos

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	153
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	165
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	173
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	193
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	203
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	211
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	217
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	241

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2019</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di stasiun Kabupaten Kepulauan Yapen , 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Kepulauan Yapen Regency Station, 2019</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2015–2019</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political</i>	

	<i>Parties and Sex in Kepulauan Yapen Regency 2019</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Yapen, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kepulauan Yapen Regency, December 2018 and December 2019</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Yapen, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kepulauan Yapen Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Yapen, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepulauan Yapen Regency, December 2018 and December 2019</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Kepulauan Yapen Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Kepulauan Yapen Regency Government Expenditures by Kind</i>	

	<i>of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2019.....</i>	48
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepulauan Yapen Regency, 2019</i>	51
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kepulauan Yapen Regency, 2019</i>	52
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan</i>	

	<i>Yapen Regency, 2019</i>	54
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	71
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	75
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under</i>	

	<i>The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	76
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	79
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	83
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	84
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kepulauan Yapen Regency, 2014– 2019</i>	87

4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kepulauan Yapen Regency, 2018 and 2019</i>	92
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kepulauan Yapen Regency, 2018 and 2019</i>	93
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2014–2019</i>	94
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Kepulauan Yapen Regency, 2019</i>	100
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2019</i>	101
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2011–2018</i>	102
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in</i>	

	Halaman Page
<i>Kepulauan Yapen Regency, 2012–2019</i>	105
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kepulauan Yapen Regency, 2012–2019</i>	106
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency(ha), 2018 and 2019</i>	120
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	123
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (ha), 2016–2019</i>	126
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (ha), 2016–2019</i>	127
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (m²) 2018 and 2019</i>	128
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (kg), 2018 and 2019</i>	130

5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (m²), 2016–2019</i>	132
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (kg), 2016–2019</i>	133
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (m²), 2018 and 2019</i>	134
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	136
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (m²), 2016–2019</i>	138
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (stalks), 2016–2019</i>	139
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (ton), 2018 and 2019</i>	140
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (ton), 2016–2019</i>	143
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kepulauan Yapen Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	144
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kepulauan Yapen Regency (ton), 2018 and 2019</i>	148
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2019</i>	152
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2015–2019</i>	163
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2019</i>	164
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat	

Tidur di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019 <i>Number of Accommodations, Rooms, and Beds in Kepulauan Yapen Regency, 2019</i>	172
---	-----

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kepulauan Yapen (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Kepulauan Yapen Regency (km), 2017–2019</i>	188
--	-----

8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kepulauan Yapen (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kepulauan Yapen Regency (km), 2017–2019</i>	189
---	-----

8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Yapen (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Kepulauan Yapen Regency (km), 2017–2019</i>	190
---	-----

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2016–2019</i>	191
---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2016–2019</i>	201
---	-----

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2019</i>	202
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kepulauan Yapen Regency, 2018 and 2019</i>	208
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kepulauan Yapen Regency, 2018 and 2019</i>	209
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kepulauan Yapen Regency, 2018 and 2019</i>	210
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepulauan Yapen Regency, 2016–2019</i>	216
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Yapen (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Yapen Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	230
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga	

	Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Yapen (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Yapen Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	232
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Yapen Regency, 2015–2019.....</i>	234
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Yapen (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Yapen Regency (percent), 2016–2019.....</i>	236
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepulauan Yapen (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Yapen Regency(billion rupiahs), 2015–2019</i>	238
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepulauan Yapen (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Yapen Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	239
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019.....</i>	246
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/	

	Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i>	247
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	248
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2015–2019</i>	249

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Wilayah menurut Distrik di Kabupaten Kepulauan Yapen(%), 2019 <i>Total Area by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency (%), 2019</i>	7
2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 <i>Number of Civil Servant by Educational Level in Kapulauan Yapen Regency, 2018</i>	21
3.1 Piramida Penduduk di Kabupaten Kepulauan Yapen Tahun 2018 <i>Population Pyramid of Kepulauan Yapen Regency, 2018</i>	46
4.1 Jumlah Sekolah di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 <i>Number of School in Kepulauan Yapen</i>	60
4.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 <i>Number of Health Facilitiaes in Kepulauan Yapen, 2018</i>	61
5.1 Produksi Tanaman Buah-Buahan di kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 <i>Production of Fruit plan in Kepulauan Yapen, 2018</i>	106
5.2 Populasi Ternak Berdasarkan Jenis Ternak di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 <i>Livestock Population by Ind of Livestock in Kepulauan Yapen, 2018</i>	107
6.1 Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT.PLN (persero) pada Ranting Serui, 2018 <i>Installed Capacity, Production and Distribution of Electricity of Srui State Electricity Company, 2018</i>	142
7.1 Rata-rata Kamar Hotel digunakan di Kabupaten Kepulauan Yapen,2018 <i>Average of Hotel Room Used in Kepulauan Yapen Regency, 2018</i>	151
8.1 Panjang Jalan Menurut Kelas di Kabupaten Kepulauan Yapen (km), 2014 - 2018 <i>Road Length by Class in Kepulauan Yapen, 2014 - 2018</i>	166
8.2 Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Kepulauan Yapen , 2018 <i>Number of Ships Arrival by type of sailing in Kepulauan Yapen, 2018</i> ...	159
9.1 Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 <i>Percentage of Trading Facilities in Kepulauan Yapen,2018</i>	172

	Halaman Page	
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Selama Sebulan di Kabupaten Kepulauan Yapen , 2018 <i>Percentage of Population by Expenditure Class During One Month in Kepulauan Yapen Regency, 2018</i>	179
11.1	Jumlah Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Kabupaten Kepulauan Yapen , 2018 <i>Number of Small Industry and Man Power in Kepulauan Yapen, 2018</i>	189
12.1	PDRB Kabupaten Kepulauan Yapen Atas Dasar Harga Berlaku, (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>GRDP at Current Market Prices of Kepulauan Yapen (millions rupiahs), 2014-2018</i>	204
12.2	PDRB per Kapita Kabupaten Kepulauan Yapen Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2014-2018 <i>Per Capita GRDP at Current Market Price of Kepulauan Yapen (billions rupiah), 2014-2018</i>	205
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Kabupaten di Papua, 2018 <i>Human Development Index by Some Regencies in Papua , 2018</i>	215

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Ibukota: **Serui**

48 pulau

Luas
2.432,49 km²

Yapen

Serui Kota

165

Desa/
Kelurahan

16

Distrik

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Kepulauan Yapen terletak antara $134^{\circ}56'21,708''$ dan $137^{\circ}4,2'20,592''$ Bujur Timur serta $-2^{\circ}2,4'8,424''$ dan $-1^{\circ}23,4'19,548''$ Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kepulauan Yapen memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Biak Numfor; Selatan – Kabupaten Waropen; Barat – Kabupaten Manokwari; Timur – Kabupaten Waropen.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Kepulauan Yapen terletak di wilayah teluk Cenderawasih, yakni di sebelah utara pulau Papua.
4. Kepulauan Yapen terdiri dari 14 distrik, yaitu:
 - Yapen Timur
 - Pantura Yapen
 - Teluk Ampimoi
 - Raimbawi
 - Pulau Kurudu
 - Angkaisera
 - Kepulauan Ambai
 - Yapen Selatan
 - Kosiwo
 - Yapen Barat
 - Wonawa
 - Pulaua Yerui
 - Poom
 - Windesi
 - Anataurei

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kepulauan Yapen located between $-2^{\circ}2,4'8,424''$ and $-1^{\circ}23,4'19,548''$ South latitude, and between $134^{\circ}56'21,708''$ and $137^{\circ}4,2'20,592''$ East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Kepulauan Yapen has boundaries as follows: North – Biak Numfor Regency; South – Waropen Regency; West – Manokwari Regency, Papua Barat; East – Waropen Regency.*
3. *In terms of geographic location, Kepulauan Yapen is located in Cenderawasih bay area that in north of Papua island.*
4. *Kepulauan Yapen consist of 14 subdistrict:*
 - *Yapen Timur*
 - *Pantura Yapen*
 - *Teluk Ampimoi*
 - *Raimbawi*
 - *Pulau Kurudu*
 - *Angkaisera*
 - *Kepulauan Ambai*
 - *Yapen Selatan*
 - *Kosiwo*
 - *Yapen Barat*
 - *Wonawa*
 - *Pulau Yerui*
 - *Poom*
 - *Windesi*
 - *Anataurei*
 - *Yawakukat*

- Yawakukat
5. Menurut Pencatatan Stasiun Meteorologi dan Geofisika Serui, pada tahun 2019 suhu udara minimum di Kabupaten Kepulauan Yapen adalah 21,8 derajat celsius dan suhu udara maksimum adalah 33,8 derajat celsius dengan rata-rata kelembaban udara antara 80 persen dan 84 persen. Rata-Rata tekanan udara di Kabupaten Kepulauan Yapen antara 1007 sampai 1009,3 mb. Sedangkan kecepatan angin adalah antara 2-3,1 knot.
 6. Selama tahun 2019, jumlah hari hujan di Kabupaten Kepulauan Yapen adalah antara 11-21 hari per bulannya dengan hari hujan terbanyak di bulan Oktober-Desember. Curah hujan tertinggi pada bulan Desember yakni sebesar 261,08 mm
5. *According to Meteorological Station of Serui, in 2019 minimum temperature in Kepulauan Yapen were 21,8 celcius degrees and maximum temperature were 33,8 celcius degrees with humadity average were between 80 and 84 percent. Average of atmosphere pressure in Kepulauan Yapen were between 1007 and 1009,3 mb. The velocity of wind were between 2 and 3,1 knot.*
 6. *In 2019, the number of rain days were between 11-21 days per month with the most raining month were in October till December. The highest rainfall were 261,08 mm in December.*

ULASAN

Kepulauan Yapen merupakan daerah pesisir dengan ketinggian rata-rata 3-10 meter di atas permukaan laut, kecuali untuk distrik Yapen Timur yang terletak 500 meter di atas permukaan laut dan Teluk Ampimoi yang terletak 50 meter di atas permukaan laut. Kepulauan Yapen terletak pada posisi $134^{\circ}56'21,708''$ dan $137^{\circ}4,2'20,592''$ Bujur Timur serta $-2^{\circ}2,4'8,424''$ dan $-1^{\circ}23,4'19,548''$ Lintang Selatan. Luas wilayah kepulauan Yapen adalah berupa daratan seluas 2.432,49 km² dan perairan seluas 4.713,16 km².

Wilayah Kepulauan Yapen terdiri dari 16 wilayah distrik. Luas masing-masing wilayah yaitu: Yapen Timur (168,96 km²), Pantura Yapen (386,41 km²), Teluk Ampimoi (266,04 km²), Raimbawi (179,93 km²), Pulau Kurudu (21,49 km²), Angkaisera (159,06 km²), Kepulauan Ambai (27,39 km²), Yapen Selatan (58,28 km²), Kosiwo (5.721,15 km²), Yapen Barat (246,16 km²), Wonawa (123,72 km²), Pulau Yerui (90,06 km²), Poom (123,16 km²) dan Windesi (222,04 km²). 2 distrik baru yaitu Anataurei (23,08 km²) dan Yawakukat () yang merupakan pemekaran dari wilayah distrik Yapen Selatan dan Angkaisera.

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Provinsi Sulawesi Tengah terdiri dari:

- 0 m – 10 m = 85,71 %
- 11 m - 100 m = 7.145 %
- 101 m – 500 m = 7.145 %

DESCRIPTION

Kepulauan Yapen is seaboard area with average high around 3-10 meters above of sea surface, except for Yapen Timur subdistrict that located 500 meters above sea surface and Teluk Ampimoi subdistrict that located 50 meters above of sea surface. Kepulauan Yapen located between $134^{\circ}56'21,708''$ and $137^{\circ}4,2'20,592''$ east longitude with $-2^{\circ}2,4'8,424''$ and $-1^{\circ}23,4'19,548''$ south latitude. Kepulauan Yapen area is shaped in land 2.432,49 km² and sea 4.713,16 km².

Kepulauan Yapen is divided into 16 subdistrict. Land area of each subdistrict is Yapen Timur (168,96 km²), Pantura Yapen (386,41 km²), Teluk Ampimoi (266,04 km²), Raimbawi (179,93 km²), Pulau Kurudu (21,49 km²), Angkaisera (159,06 km²), Kepulauan Ambai (27,39 km²), Yapen Selatan (58,28 km²), Kosiwo (5.721,15 km²), Yapen Barat (246,16 km²), Wonawa (123,72 km²), Pulau Yerui (90,06 km²), Poom (123,16 km²) dan Windesi (222,04 km²). 2 new subdistricts are Anataurei () and Yawakukat () split from Yapen Selatan and Angkaisera subdistrict.

Based on elevation (high of sea surface), land in Kepulauan Yapen consists of:

- 0 m - 10 m = 85,71 %*
- 11 m - 100 m = 7,145 %*
- 101 m - 500 m = 7.145 %*

arak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Serui – Dawai : 26 mil.
2. Serui – Yobi : 77 mil.
3. Serui – Randawaya : 22 mil.
4. Serui – Waindu : 50 mil.
5. Serui – Menawi : 6 mil.
6. Serui – Kirimbri : 52 mil.
7. Serui – Ambai : 7 mil.
8. Serui – Tatui : 8 mil.
9. Serui – Ansus : 35 mil.
10. Serui – Wooi : 75 mil.
11. Serui – Miosnum : 50 mil.
12. Serui – Poom : 106 mil.
13. Serui – Windesi : 120 mil.
14. Serui – Anataurei : 1 mil.
15. Serui – Waniwon : 4 mil.

Wilayah Kepulauan Yapen bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Biak Numfor, bagian timur dan selatan berbatasan dengan Kabupaten Waropen, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat.

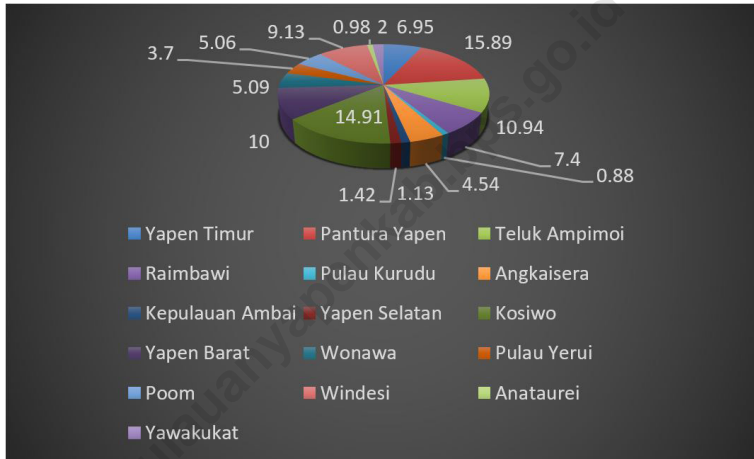
Distance between Regency Capital to Subdistrict:

1. *Serui – Dawai : 26 miles*
2. *Serui – Yobi : 77 miles*
3. *Serui – Randawaya : 22 miles*
4. *Serui – Waindu : 50 miles*
5. *Serui – Menawi : 6 miles*
6. *Serui – Kirimbri : 52 miles*
7. *Serui – Ambai : 7 miles*
8. *Serui – Tatui : 8 miles*
9. *Serui – Ansus : 35 miles*
10. *Serui – Wooi : 75 miles*
11. *Serui – Miosnum : 50 miles*
12. *Serui – Poom : 106 miles*
13. *Serui – Windesi : 120 miles*
14. *Serui – Anataurei : 1 mile*
15. *Serui-Waninwon : 4 miles*

Territorial Boundaries of Kepulauan Yapen Regency in northern area bordered by Biak Numfor Regency, eastern and southern area border on Waropen Regency and western area bordered by Manokwari Regency, Papua Barat Province.

Gambar 1.1
Figures

Luas Wilayah menurut Distrik di Kabupaten Kepulauan Yapen(%), 2019
Total Area by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Yapen Timur	Dawai	168.96
Pantura Yapen	Yobi	386.41
Teluk Ampimoi	Randawaya	266.04
Raimbawi	Waindu	176.93
Pulau Kurudu	Kirimbi	21.49
Angkaisera	Menawi	68.72
Kepulauan Ambai	Ambai	27.39
Yapen Selatan	Serui Kota	34.48
Kosiwo	Tatui	362.79
Yapen Barat	Ansus	243.16
Wonawa	Wooi	123.72
Pulau Yerui	Miosnum	90.06
Poom	Poom	123.16
Windesi	Windesi	222.04
Anataurei	Anataurei	23.80
Yawakukat	Waniwon	90.34
Kepulauan Yapen	Yapen Selatan	2432.49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Yapen Timur	6.95	-
Pantura Yapen	15.89	-
Teluk Ampimoi	10.94	1
Raimbawi	7.40	-
Pulau Kurudu	0.88	1
Angkaisera	4.54	3
Kepulauan Ambai	1.13	17
Yapen Selatan	1.42	1
Kosiwo	14.91	-
Yapen Barat	10.00	20
Wonawa	5.09	5
Pulau Yerui	3.70	-
Poom	5.06	-
Windesi	9.13	-
Anataurei	0.98	-
Yawakukat	2.00	-
Kepulauan Yapen	100.00	48

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten
Kepulauan Yapen Menurut Kecamatan, 2019**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency/
Municipality by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency ,
2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Yapen Timur	9	26
Pantura Yapen	12	77
Teluk Ampimoi	77	22
Raimbawi	91	50
Pulau Kurudu	72	52
Angkaisera	55	6
Kepulauan Ambai	2	7
Yapen Selatan	20	0
Kosiwo	5	8
Yapen Barat	3	35
Wonawa	20	75
Pulau Yerui	2	50
Poom	2	106
Windesi	2	120
Anataurei	3	1
Yawakukat	10	5
Kepulauan Yapen	20	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Kepulauan Yapen Regency, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,4	27,5	32,4	-	84	-
Februari/February	23,3	28,4	31,4	-	81	-
Maret/March	22,6	27,4	31,2	-	80	-
April/April	23,2	27,6	31,0	-	84	-
Mei/May	23,4	28,0	32,0	-	83	-
Juni/June	23,2	27,6	30,8	-	84	-
Juli/July	23,0	26,9	31,8	-	84	-
Agustus/August	23,2	27,5	32,0	-	81	-
September/September	23,2	27,6	32,8	-	83	-
Oktober/October	23,3	28,4	31,1	-	82	-
November/November	22,4	27,3	31,4	-	81	-
Desember/December	23,0	27,5	32,4	-	80	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	2,7	-	-	1006,6	-
Februari/February	-	3,5	-	-	1007,9	-
Maret/March	-	3,0	-	-	1008,6	-
April/April	-	2,4	-	-	1008,1	-
Mei/May	-	2,6	-	-	1008,4	-
Juni/June	-	2,3	-	-	1009,4	-
Juli/July	-	2,6	-	-	1008,7	-
Agustus/August	-	3,1	-	-	1008,2	-
September/September	-	2,5	-	-	1008,6	-
Oktober/October	-	3,2	-	-	1008,7	-
November/November	-	2,3	-	-	1007,6	-
Desember/December	-	2,0	-	-	1007,0	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	126,8	15	3,8
Februari/February	141,3	12	4,0
Maret/March	286,3	16	4,5
April/April	258,4	17	4,5
Mei/May	189,6	18	5,0
Juni/June	434	18	4,1
Juli/July	222	19	5,6
Agustus/August	270	20	6,0
September/September	340	21	5,4
Oktober/October	221,7	16	4,8
November/November	141,3	12	4,0
Desember/December	208	12	4,4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



Jumlah Pegawai Negeri Sipil



2.124 orang



1.573 orang

PNS per Kepangkatan

Gol I : **171** orang

Gol II : **1.260** orang

Gol III : **1.820** orang

Gol IV : **446** orang

PNS per Pendidikan

s.d. SD : **52** orang

SMP : **138** orang

SMA : **1.434** orang

PT : **2.073** orang

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are selected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan daerah Kabupaten Kepulauan Yapen periode 2013–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Sekretariat daerah, Pemerintahan Distrik/Kelurahan/Kampung, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.</p> | <p>2. <i>The government structure of Kepulauan Yapen Regency composed by Regent, vice regent, The Regional House of Representative, Secretariat of Kepulauan Yapen, Subdistrict/Village/Suburbans Government, Regional Technical institutions.</i></p> |
| <p>3. Distrik adalah wilayah administrative yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten/kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota yang melingkupi batas wilayahnya. Setiap distrik terdiri dari beberapa kampung/kelurahan atau nama lain.</p> | <p>3. <i>Subdistrict is an administrative area locate within regency/city. Subdistrict led by a Camat. Camat itself is a legal civil servant and report or take responsibilities directly to Regent in their area. Every subdistrict consist of some villages/suburbans.</i></p> |
| <p>4. Tingkatan dibawah kecamatan adalah kelurahan/kampung. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah sedangkan desa/kampung dipimpin oleh seorang kepala kampung.</p> | <p>4. <i>The level below subdistrict is suburban/villages. Suburbans is led by Lurah while villages is led by Kepala Kampung.</i></p> |
| <p>5. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah dibawah desa/kampung. Beberapa daerah di</p> | <p>5. <i>Rukun Warga (RW) is administrative area that put it all together to construst suburban/villages. Some</i></p> |

Kepulauan Yapen menggunakan Rukun Kampung (RK) yang adalah satuan lingkungan terkecil dibawah desa/kampung.

places in Kepulauan Yapen uses Rukun Kampung (RK) name that mean the smallest administrative area above suburban/village.

6. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah dibawah Rukun Warga.

6. *Rukun Tetangga (RT) is an administrative area above Rukun Warga. Not all of subdistrict in Kepulauan Yapen uses Rukun Tetangga in their suburban/village.*

7. Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) adalah PNS yang tergabung dalam satuan kerja pemerintahan daerah yang bertanggung jawab kepada bupati.

7. *Regional civil servant is civil servant that incorporated to regional administrative work unit and directly report to regent.*

ULASAN

Kabupaten Kepulauan Yapen merupakan kabupaten “tua” di Provinsi Papua. Sejak awal berdirinya, Kabupaten Kepulauan Yapen telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 4 (empat) distrik kemudian mekar hingga sekarang menjadi 14 distrik dan 2 distrik tambahan lagi.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, yang kesemuanya adalah laki-laki. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi SMA. 88 persen dari total anggota DPRD Kepulauan Yapen berumur sekitar 36-49 tahun dan sisanya berumur 50 tahun keatas.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 11 partai. Anggota DPRD terbanyak berasal dari partai Demokrat sebanyak 6 orang dan 4 orang dari partai Gerakan Indonesia Raya.

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Kepulauan Yapen dibentuk 3 komisi. Lembaga wakil rakyat ini sepanjang tahun 2018 sudah mampu menghasilkan produk hukum/qanun sebanyak 22 jenis produk hukum, yang terdiri dari 0 peraturan daerah, 7 Keputusan DPRD dan 15 keputusan Pimpinan DPRD.

DESCRIPTION

Kepulauan Yapen Regency is an “old” regency in Papua Province. Since the establishment, Kepulauan Yapen’s governmental system has occurred a significant developments which is firstly there were 4 (four) subdistricts then broaden into 14 subdistricts and 2 subdistricts added again.

Kepulauan Yapen House of Representatives (DPRD), as legislative institution has 25 members, comprised by all men. Most of the members in these institutions have a high school background. 88 percent of total members aged between 36-49 years old and the other is about 50 years old above.

In an organizational structure, Kepulauan Yapen House of Representatives (DPRD) consist 11 parties. The most members are 6 persons from Demokrat party and 4 persons from Gerakan Indonesia Raya party

To perform it duties, Kepulauan Yapen House of Representatives (DPRD) formed three commissions. Kepulauan Yapen House of Representatives (DPRD) throughout the year 2019 has produced 22 kinds of law product/qanun, consist of 0 Regional Regulations, 7 House of Representative decisions and 15 House of Representative’s Head.

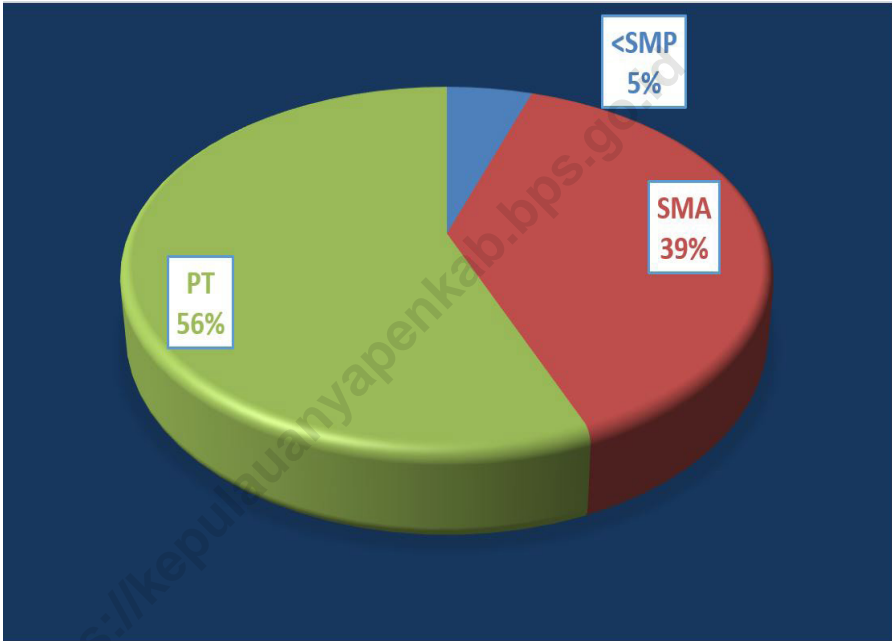
Based on data from Religion Ministry of Kepulauan Yapen, number of Marriage certificate dued in 2018 was 162, increased about 134 from a year before.

Berdasarkan data dari Kementerian Agama, banyaknya surat nikah yang dikeluarkan pada 2018 adalah 162 surat, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 134 surat.

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018
Number of Civil Servant by Educational Level in Kepulauan Yapen, 2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yapen Timur	11	11	11	11	11
Pantura Yapen	7	7	7	7	7
Teluk Ampimoi	11	11	11	11	11
Raimbawi	6	7	7	7	7
Pulau Kurudu	5	8	8	8	8
Angkaisera	10	11	11	11	11
Kepulauan Ambai	12	18	18	18	18
Yapen Selatan	13	13	13	13	13
Kosiwo	12	15	15	15	15
Yapen Barat	15	17	17	17	17
Wonawa	10	10	10	10	10
Pulau Yerui	1	5	5	5	5
Poom	8	8	8	8	8
Windesi	9	9	9	9	9
Anataurei	8	8	8	8	8
Yawakukat	7	7	7	7	7
Kepulauan Yapen	145	165	165	165	165

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Yapen , 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kepulauan Yapen Regency2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Nasional Demokrat	2	0	2
Partai Demokrat	6	0	6
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	0	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	4	0	4
Partai Golongan Karya	3	0	3
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Partai Amanat Nasional	1	0	1
Partai Persatuan Pembangunan	1	0	1
Partai Bulan Bintang	2	0	2
Partai Kebangkitan Bangsa	1	0	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2	0	2
Kepulauan Yapen	25	0	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Yapen, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kepulauan Yapen Regency December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	-	-	-
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1701	1382	3073
Struktural/Structural	423	211	624
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	275	175	450
Eselon III/3rd Echelon	119	35	144
Eselon II/2nd Echelon	29	1	30
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2124	1573	3697

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	600	765	1365
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1014	545	1559
Struktural/Structural	410	200	610
Eselon V/5th Echelon	-	-	0***
Eselon IV/4th Echelon	261	170	431
Eselon III/3rd Echelon	122	26	148
Eselon II/2nd Echelon	27	4	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 024	1 510	3 534

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Yapen , Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kepulauan Yapen Regency , December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	0***	0***	52
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	0***	0***	138
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	0***	0***	1434
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	0***	0***	682
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	0***	0***	-
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	0***	0***	1391
Jumlah/Total	2124	1573	3697

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	0***	0***	51
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	0***	0***	134
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	0***	0***	1325
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	0***	0***	695
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	0***	0***	-
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	0***	0***	1329
Jumlah/Total	2024	1510	3534

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan
Yapen, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepulauan
Yapen Regency , December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	19	8	27
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	1	11
3. I/C (Juru)	79	29	107
4. I/D (Juru Tingkat I)	23	2	25
Golongan I/Range I	131	40	171
5. II/A (Pengatur Muda)	326	232	558
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	124	43	167
7. II/C (Pengatur)	201	119	320
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	102	113	215
Golongan II/Range II	753	507	1260
9. III/A (Penata Muda)	220	209	429
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	207	218	425
11. III/C (Penata)	262	238	500
12. III/D (Penata Tingkat I)	263	203	466
Golongan III/Range III	952	868	1814
13. IV/A (Pembina)	211	130	341
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	51	26	77
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	2	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	288	158	446
Jumlah/Total	2124	1573	3697

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	12	4	16
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	17	5	23
3. I/C (Juru)	29	6	35
4. I/D (Juru Tingkat I)	67	24	91
Golongan I/Range I	125	39	164
5. II/A (Pengatur Muda)	91	41	132
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	317	217	534
7. II/C (Pengatur)	179	94	273
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	133	118	251
Golongan II/Range II	720	470	1 190
9. III/A (Penata Muda)	173	170	343
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	218	231	449
11. III/C (Penata)	252	232	484
12. III/D (Penata Tingkat I)	270	221	491
Golongan III/Range III	913	854	1 765
13. IV/A (Pembina)	196	121	317
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	45	24	69
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	2	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	266	147	413
Jumlah/Total	2 024	1 510	3 534

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Kepulauan Yapen Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>		42,347,781,575.37
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>		4,737,568,003.00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>		30,293,414,410.00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>		0.00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>		7,316,799,162.37
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>		704,920,097,493.00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>		14,046,231,014.00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>		10,167,535,205.00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>		536,189,289,000.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>		144,517,042,274.00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>		196,046,941,000.00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>		139,633,566,000.00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>		8,377,503,069.00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>		147,005,842,002.00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>		
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>		56,413,375,000.00
Jumlah/<i>Total</i>		1,098,698,165,139.37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	38,727,225,048.84	35,507,573,328.83
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	5,909,643,072.20	9,102,353,106.69
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	14,697,442,554	14,721,415,011.00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1,265,455,240	2,582,898,879.00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	16,854,684,182.64	9,100,906,332.14
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	765,097,061,557	726,587,145,830.00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	11,251,664,334	8,369,576,404.00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	44,495,749,423	18,003,895,696.00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	547,266,529,000	567,383,332,000.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	162,083,118,800	132,830,341,730.00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	250,959,494,568	135,700,926,000.00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	130,229,869,000	135,700,906,000.00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	10,431,310,566	17,137,795,324.00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	94,656,505,002	45,992,775,231.00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	15,641,810,000	0
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	0	20,000.00
Jumlah/<i>Total</i>	1,054,783,781,173.84	960,926,215,713.83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kepulauan
Yapen Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
**Actual Kepulauan Yapen Regency Government
Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs),
2016–2019**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures		917,075,973,124.00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		424,591,427,927.00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures		65,732,467,535.00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures		12,464,468,500.00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure		0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures		181,386,902,600.00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures		0
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures		
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		0
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures		232,900,706,562.00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure		141,118,276,248.00
Jumlah/Total		1,058,194,249,372.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	586,441,884,544.50	824,759,178,468.92
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	371,797,399,344.50	422,146,855,907.92
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0	0
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0	0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	25,008,183,200	26,657,349,548.00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	8,567,930,000	9,819,122,000.00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	180,646,972,000	179,503,389,600.00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	421,400,000	1,000,000,000.00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	469,750,192,921.09	
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	39,699,643,882	
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	203,236,098,730	186,632,461,413.00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	226,814,450,309.09	163,965,449,651.18
Jumlah/<i>Total</i>	1,056,192,077,465.59	989,724,628,120.10

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

Angkatan Kerja

36.852 jiwa

Bukan Angkatan Kerja

33.999 jiwa

Penduduk 15 tahun ke atas

106.6

Sex Ratio



Jumlah Penduduk

101.204 jiwa



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan** penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer. nulla facilisi.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan
6. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 7. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 8. *Average household size is the average number of household members per household.*
 9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is pecifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977 – 1978. During 1986 – 1993,*

pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986 - 1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 - 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002 - 2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas triwulanan. Pada tahun 2005 - 2011, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari Semester I dan Agustus (Semester II). Tahun 2012 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labor Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labor Organization (ILO).

Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002 - 2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005 - 2011, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II). In 2012 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).

10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

10. *Working age population is persons of 15 years and over.*
11. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan
12. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
13. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
15. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
16. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

- teknologi atau keahlian khusus.
17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 19. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas
17. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the pastmonth,particularlyforbuilding construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on*

jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

daily or contact payment system.

21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Data penduduk tahun 2019 yang disajikan pada Tabel 3.1 adalah angka estimasi penduduk yang dihitung berdasarkan proyeksi penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Yapen pada tahun 2019 adalah 101204 jiwa yang terdiri atas 49.814 laki-laki dan 47.598 perempuan. Pada periode yang sama, diperkirakan terdapat sekitar 18.709 rumah tangga.

Pada 2019, kepadatan penduduk Kabupaten Kepulauan Yapen mencapai 40 penduduk per km². Distrik dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi adalah distrik Yapen Selatan dengan kepadatan penduduk 934 penduduk per km². Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Kepulauan Yapen di atas 100. Ini berarti jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Kepulauan Yapen lebih sedikit dari pada jumlah penduduk laki-laki. Seluruh distrik memiliki angka rasio jenis kelamin di atas atau sama dengan 100.

Pada tahun 2018 di Kabupaten Kepulauan Yapen terdapat 43.332 penduduk usia angkatan kerja. Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja (15+).

TPAK Kepulauan Yapen pada tahun 2018 sebesar 63,92 persen berarti telah mengalami penurunan sebesar 3,76 persen dibandingkan dengan tahun

DESCRIPTION

Population data 2018 presented in Table 3.1 are the estimation figure which were calculated based on population projection. Total population of Kepulauan Yapen regency in 2018 was 97.412 persons which consisted of 49.814 men and 47.598 women. In the same period, total household was around 18.709.

In 2018, population density of Kepulauan Yapen reached 40 people per square kilometer. The most densely subdistrict in Kepulauan Yapen was Yapen Selatan with 934 people per square kilometer. Sex ratio of Polewali Mandar people was above 100. This means that the number of females in Polewali Mandar was lower than the number of males. All of subdistrict had sex ratio more than or same with 100.

In 2018 the total number of the manpower in Kepulauan Yapen accounted for 43.332. Manpower who economically active is called labor force. Labor Force Participation Rates (LFPRs) is a measurement that illustrates number of population classified as labor force for every 100 of working age population (15+).

Kepulauan Yapen LFPRs in 2018 was 63,92 percent or went up 3,76 percent compared to LFPRs in 2017 of 67,68 percent. Meanwhile, the Open Unemployment Rate (OUR) in 2018 was 5,05 percent. The trend of LFPR and OUR

2017 yang besarnya 67,68 persen. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun 2018 sebesar 5,05 persen. Perkembangan TPAK dan TPT Kabupaten Kepulauan Yapen dapat dilihat pada Tabel 3.2.1.

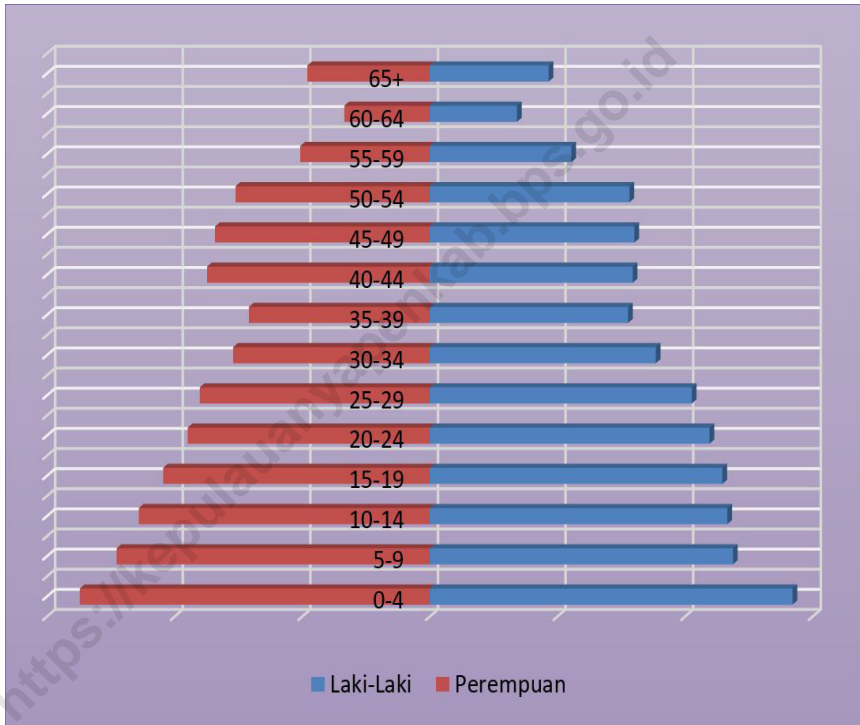
of Kepulauan Yapen can be seen at Table 3.2.1.

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Piramida Penduduk di Kabupaten Kepulauan Yapen Tahun 2018

Population Pyramid of Kepulauan Yapen Regency, 2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict Kepulauan Yapen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Yapen Timur	5535	3.54
Pantura Yapen	2861	4.26
Teluk Ampimoi	4163	3.87
Raimbawi	1352	3.89
Pulau Kurudu	1645	3.85
Angkaisera	6634	3.90
Kepulauan Ambai	4485	3.99
Yapen Selatan	33422	3.81
Kosiwo	4657	4.11
Yapen Barat	9644	4.07
Wonawa	3479	4.13
Pulau Yerui	416	4.00
Poom	3822	3.89
Windesi	3133	4.19
Anataurei	12749	3.81
Yawakukat	3187	3.88
Kepulauan Yapen	101204	3.89
Hasil Registrasi/Registration Result		
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Yapen Timur	5.47	33
Pantura Yapen	2.83	7
Teluk Ampimoi	4.11	16
Raimbawi	1.34	8
Pulau Kurudu	1.63	77
Angkaisera	6.55	97
Kepulauan Ambai	4.33	164
Yapen Selatan	33.04	92
Kosiwo	4.60	19
Yapen Barat	9.53	107
Wonawa	3.44	28
Pulau Yerui	0.41	2
Poom	3.78	161
Windesi	3.10	35
Anataurei	6.56	103
Yawakukat	3.15	92
Kepulauan Yapen	100.00	42
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹		

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Yapen Timur	106.2
Pantura Yapen	110.4
Teluk Ampimoi	101.8
Raimbawi	107.9
Pulau Kurudu	108.2
Angkaisera	104.8
Kepulauan Ambai	107.0
Yapen Selatan	108.9
Kosiwo	105.9
Yapen Barat	101.9
Wonawa	104.9
Pulau Yerui	104.9
Poom	101.1
Windesi	104.8
Anataurei	108.9
Yawakukat	104.7
Kepulauan Yapen	106.6
Hasil Registrasi/Registration Result	
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota/Population and Civil Registration Agency
.....

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepulauan Yapen Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	29633	20576	50209
Bekerja/ <i>Working</i>	27598	19709	47307
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2035	867	2902
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	7219	13423	20642
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3845	3634	7479
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1460	9164	10624
Lainnya/ <i>Others</i>	1914	625	2539
Jumlah/Total	36852	33999	70851

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kepulauan Yapen Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	16028	144	16172	99.11
1	8821	240	9061	97.35
2	15365	1538	16903	91
3	7093	980	8073	87
Jumlah/Total	47307	2902	50209	94.22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	6365	22537	71.76
1	7003	16064	56.41
2	6000	22903	70
3	1274	9347	85
Jumlah/Total	20642	70851	70.87

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Yapen Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	8386	4938	13324
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7004	3932	10936
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	298	0	298
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	8602	4365	12967
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	246	53	299
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3062	6421	9483
Jumlah/Total	27598	19709	47307

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

Jumlah Sekolah



12

TK

121

SD

27

SMP

14

SMA

3

PT

Jumlah Guru

TK

92

SD

706

SMP

356

SMA

324



Jumlah Murid



TK

802

SD

14.971

SMP

6.177

SMA

5.450



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan
-
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System)*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year*

- yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus
 - 2015 about Public Health Center).
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 16. *Crime clearance rate*

$$= (\text{Number of cleared criminal cases}) / (\text{Number of reported criminal cases}) \times 100\%$$
Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
 - *All documents are ready to submit*

- tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
16. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jml tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jml tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$
 Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan.
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
 - Tersangka meninggal dunia;
 - Kasus kadaluwarsa.
17. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan
- or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 - *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 - *The case was not the responsibility of police office;*
 - *The suspect died;*
 - *The case was out of data.*
17. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
18. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
19. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement*

- bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
18. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 19. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 20. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
- of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
20. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Ketersediaan fasilitas pendidikan akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tabel 4.1 memuat data tentang jumlah murid, sekolah dan tenaga pendidik atau guru dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah sampai sekolah menengah atas (SMA dan SMK) dan Madrasah Aliyah, yang bersumber dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Yapen.

Pada tahun 2018 di tingkat SD, terjadi peningkatan jumlah murid dibanding tahun 2017 sebesar 0,49 persen. Lain halnya dengan tingkat SMP, lulusan tingkat SMP menurun dan SMA mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,96 persen dan 11,73 persen. Sebaliknya jika dibandingkan tahun 2017 jumlah lulusan SMK mengalami penurunan sebesar 24,53 persen.

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka terjadi peningkatan kesejahteraan. Ketersediaan sarana kesehatan akan sangat menunjang peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Pada tahun 2018 terdapat 1 rumah sakit, 0 rumah sakit bersalin, 13 puskesmas, 78 Pustu, 174 posyandu,

The quality of human resources is one of the important factor in supporting the succes of a regional development. The availability of education facility play an important role in the improvement of education. Table 4.1 present the number of students, schools, and teacher from Kindergarten, Primary School and Madrasah Ibtidaiyah to Senior High School (General or Vocational High School) and Madrasah Aliyah based on the data from the Education, Youth and Sport Office of Kepulauan Yapen.

In 2018, there were an increasing number of graduation in elementary school compared to 2017 by 0,49 percent. Unlike elementary school, the number of graduation in junior high school is decerased and senior high school increased by 0,96 percent and 11,73 percent respectively. In contrast, if compared to 2016, the number of graduation in vocational school decreased by 24,53 percent.

Health development comprises all stages or life cycles of human life. The improvement in health development will give impact to the increasing of the society welfare. The availability of health facility will support the improvement publichealth quality. In 2018, there were 1 hospitals, 0 maternity hospital, 13 public health center, 78 village health post, 174 integrated health service post, 12 doctor/ midwife practice, 0 village maternity and 15 pharmacy in Kepulauan Yapen. Meanwhile, the trend of health workers number can be seen in Table 4.2.

12 praktek dokter/bidan, 0 polindes dan 15 apotek/toko obat di Kabupaten Kepulauan Yapen. Sedangkan perkembangan jumlah tenaga kesehatan dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Salah satu upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada tahun 2018, jumlah klinik KB mencapai 28 klinik.

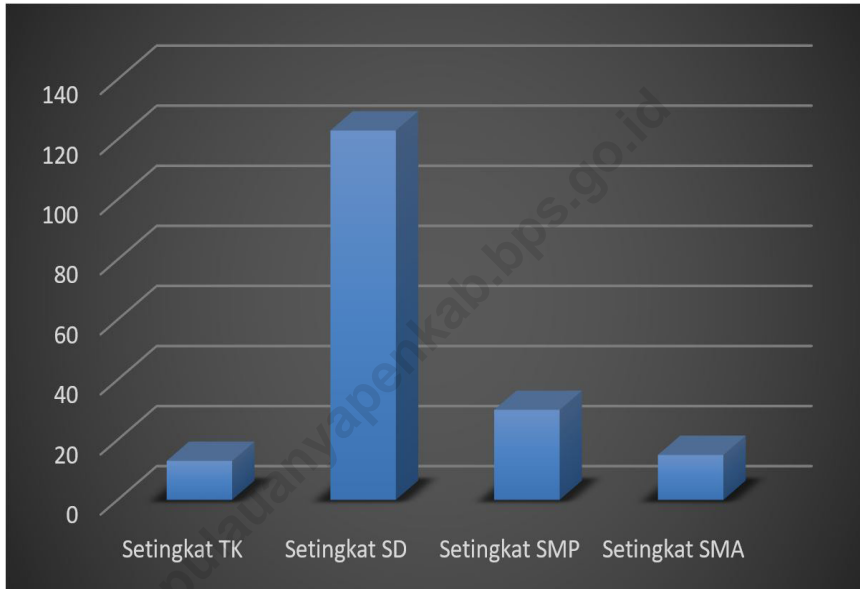
Pada tahun 2018, jumlah tempat peribadatan seperti masjid, mushola, gereja Protestan, gereja Katholik, Pura dan Vihara di Kabupaten Kepulauan Yapen masing-masing sebanyak 16, 6, 333, 2, 1 dan 1 buah. Jumlah penduduk menurut agama yang dianut dapat dilihat pada Tabel 4.3.1 Jumlah rohaniawan untuk tiap agama dapat dilihat pada 4.3.3. Selama periode 2016-2018 jumlah jamaah haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci meningkat. Pada tahun 2017 jamaah haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci sebanyak 25 orang, kemudian pada tahun 2018 sebanyak 45 orang.

Another way in attempts to reduce population growth rate could be done through family planning program (KB). In 2018, the number KB clinics reached 28 clinics.

In 2018, the number of worship facilities in such as mosque, small mosque, Protestant church, Catholic church, temple and vihara were 16, 6, 333, 2, 1 and 1 places respectively. Number of population specified by religion can be seen in Table 4.3.1. During 2016-2018 period, the number of Moslem Pilgrims who departed for Mecca increased. In 2018, the number of Moslem Pilgrims who departed was 25 persons, increased to 45 persons in 2018.

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

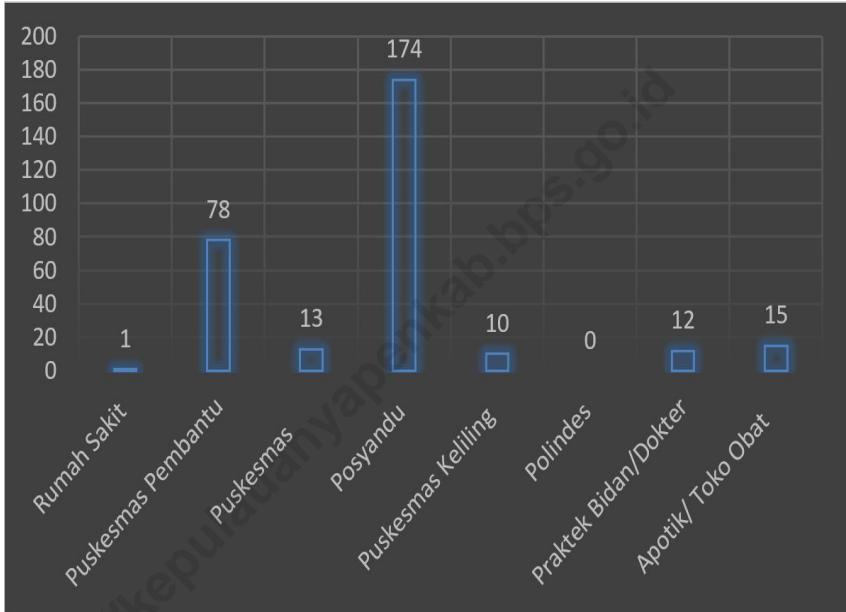
Gambar 4.1 Jumlah Sekolah di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018
Figures *Number of School in Kepulauan Yapen, 2018*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepulauan
Yapen, 2018**
Number of Health Facilities in Kepulauan Yapen, 2018



Sumber/Source:

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	1	-	-	1	1	1
Pantura Yapen	-	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	1	1	-	-	1	1
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	7	1	-	9	7	10
Kosiwo	-	-	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	-	-	-	-
Wonawa	-	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	-	-	-	-	-	-
Windesi	-	-	-	-	-	-
Anotaurei	4	-	-	-	4	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	13	2	-	-	13	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Yapen Timur	2	-	-	4	2	4
Pantura Yapen	-	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	8	8	-	-	8	8
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	45	14	-	66	45	80
Kosiwo	-	-	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	-	-	-	-
Wonawa	-	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	-	-	-	-	-	-
Windesi	-	-	-	-	-	-
Anotaurei	36	-	-	-	36	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	91	22	-	70	91	92

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Yapen Timur	44	-	-	46	44	48
Pantura Yapen	-	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	41	49	-	-	41	49
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	518	106	-	601	518	601
Kosiwo	-	-	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	-	-	-	-
Wonawa	-	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	-	-	-	-	-	-
Windesi	-	-	-	-	-	-
Anotaurai	313	-	-	-	313	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	916	155	-	647	916	802

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	-	-	-	-	-	-
Pantura Yapen	-	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kosiwo	-	-	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	-	-	-	-
Wonawa	-	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	-	-	-	-	-	-
Windesi	-	-	-	-	-	-
Anotaurei	-	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	6	6	3	3	9	9
Pantura Yapen	3	3	4	4	7	7
Teluk Ampimoi	4	4	2	2	6	6
Raimbawi	5	5	3	3	8	8
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	6	6	5	5	11	11
Kepulauan Ambai	6	6	3	3	9	9
Yapen Selatan	12	12	12	12	24	24
Kosiwo	4	4	6	6	10	10
Yapen Barat	7	7	6	6	13	13
Wonawa	3	3	6	6	9	9
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	2	2	5	5	7	7
Windesi	4	4	4	4	8	8
Anotareui	-	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	62	62	59	59	121	121

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Yapen Timur	25	31	11	13	36	44
Pantura Yapen	11	13	14	18	25	31
Teluk Ampimoi	20	20	5	8	25	28
Raimbawi	17	21	6	8	23	29
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	23	40	40	43	73	83
Kepulauan Ambai	19	22	6	7	25	29
Yapen Selatan	157	-	91	-	248	-
Kosiwo	20	163	26	110	46	273
Yapen Barat	30	23	18	32	48	55
Wonawa	7	-	17	-	24	-
Pulau Yerui	-	34	-	19	-	53
Poom	11	10	13	22	24	32
Windesi	7	-	6	-	13	-
Anotaurei	-	12	-	17	-	29
Yawakukat	-	10	-	10	-	20
Kepulauan Yapen	357	399	253	307	610	706

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Yapen Timur	488	563	306	304	764	867
Pantura Yapen	238	220	378	352	616	572
Teluk Ampimoi	302	275	309	350	611	625
Raimbawi	322	332	334	323	656	655
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	652	602	881	858	1533	1460
Kepulauan Ambai	360	357	360	316	720	673
Yapen Selatan	2978	-	2112	-	5090	-
Kosiwo	303	3042	647	2252	950	5294
Yapen Barat	622	330	1140	635	1762	965
Wonawa	247	-	622	-	869	-
Pulau Yerui	-	556	-	1047	-	1603
Poom	193	229	565	608	758	837
Windesi	289	-	422	-	711	-
Anotaurai	-	216	-	534	-	750
Yawakukat	-	305	-	365	-	670
Kepulauan Yapen	6994	7027	8076	7944	15070	14971

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	-	-	-	-	-	-
Pantura Yapen	-	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	1	-	-	-	-	-
Kosiwo	-	-	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	-	-	-	-
Wonawa	-	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	-	-	-	-	-	-
Windesi	-	-	-	-	-	-
Anotaurei	1	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	2		39		592	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	2	2	-	-	2	2
Pantura Yapen	2	2	-	-	2	2
Teluk Ampimoi	1	1	-	-	1	1
Raimbawi	1	1	-	-	1	1
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	2	2	-	-	2	2
Kepulauan Ambai	2	2	-	-	2	2
Yapen Selatan	3	3	5	5	8	8
Kosiwo	2	2	-	-	2	2
Yapen Barat	2	2	1	1	3	3
Wonawa	1	1	-	-	1	1
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	1	1	-	-	1	1
Windesi	2	2	-	-	2	2
Anotaurei	-	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	21	21	6	6	27	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Yapen Timur	23	27	-	3	23	30
Pantura Yapen	11	13	-	-	11	13
Teluk Ampimoi	9	10	-	-	9	10
Raimbawi	6	6	-	-	6	6
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	37	45	-	-	37	45
Kepulauan Ambai	17	19	-	-	17	19
Yapen Selatan	97	-	65	-	162	-
Kosiwo	13	94	-	68	13	162
Yapen Barat	14	19	4	-	18	19
Wonawa	8	-	-	-	8	-
Pulau Yerui	-	19	-	3	-	22
Poom	8	9	-	-	8	9
Windesi	8	-	-	-	8	-
Anotaurei	-	9	-	-	-	9
Yawakukat	-	12	-	-	-	12
Kepulauan Yapen	251	282	69	74	320	356

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Yapen Timur	403	450	-	14	403	464
Pantura Yapen	179	234	-	-	179	234
Teluk Ampimoi	189	211	-	-	189	211
Raimbawi	56	59	-	-	56	59
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	599	629	-	-	599	629
Kepulauan Ambai	132	136	-	-	132	136
Yapen Selatan	2093	-	957	-	3050	-
Kosiwo	200	2 112	-	952	200	3 064
Yapen Barat	113	252	398	-	511	252
Wonawa	190	-	-	-	190	-
Pulau Yerui	-	189	-	384	-	573
Poom	161	196	-	-	161	196
Windesi	229	-	-	-	229	-
Anotaurei	-	169	-	-	-	169
Yawakukat	-	190	-	-	-	190
Kepulauan Yapen	4544	4 827	1355	1 350	5899	6 177

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency , 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	-	-	-	-	-	-
Pantura Yapen	-	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	1	-	23	-	181	-
Kosiwo	-	-	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	-	-	-	-
Wonawa	-	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	-	-	-	-	-	-
Windesi	-	-	-	-	-	-
Anotaurei	-	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	1	-	23	-	181	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	1	1	-	-	1	1
Pantura Yapen	-	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	2	2	4	4	6	6
Kosiwo	-	-	-	-	-	-
Yapen Barat	1	1	1	1	1	1
Wonawa	-	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	1	1	-	-	1	1
Windesi	-	-	-	-	-	-
Anotaurai	-	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	4	4	5	5	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Yapen Timur	8	11	-	8	8	11
Pantura Yapen	-	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	104	102	84	70	188	172
Kosiwo	-	-	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	11	13	11	13
Wonawa	-	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	11	11	-	-	11	11
Windesi	-	-	-	-	-	-
Anotaurai	-	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	123	124	95	83	218	207

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Yapen Timur	-	91	-	-	73	91
Pantura Yapen	-	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	1905	2 004	1304	1 364	3209	3 368
Kosiwo	-	-	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	217	265	217	265
Wonawa	-	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	84	94	-	-	84	94
Windesi	-	-	-	-	-	-
Anotaurei	-	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	2062	2 189	1521	1 629	3583	3 818

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	1	1	11	11	96	91
Pantura Yapen	-	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	1	-	35	-	321	-
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	2	6	57	172	993	3 368
Kosiwo	-	-	-	-	-	-
Yapen Barat	1	1	8	13	69	265
Wonawa	-	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	-	1	-	11	-	94
Windesi	-	-	-	-	-	-
Anotaurei	-	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	5	9	111	207	1479	3 818

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	-	-	-	-	-	-
Pantura Yapen	-	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	-	-	1	-	1	-
Kosiwo	-	-	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	-	-	-	-
Wonawa	-	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	-	-	-	-	-	-
Windesi	-	-	-	-	-	-
Anotaurei	-	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	-	-	1	-	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Yapen Timur	-	-	-	-	-	-
Pantura Yapen	-	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	-	-	23	-	23	-
Kosiwo	-	-	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	-	-	-	-
Wonawa	-	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	-	-	-	-	-	-
Windesi	-	-	-	-	-	-
Anotaurei	-	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	-	-	23	-	23	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Yapen Timur	-	-	-	-	-	-
Pantura Yapen	-	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-	-
Angkaisera	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	-	-	77	-	77	-
Kosiwo	-	-	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	-	-	-	-
Wonawa	-	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-	-
Poom	-	-	-	-	-	-
Windesi	-	-	-	-	-	-
Anotaurei	-	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	-	-	77	-	77	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kepulauan Yapen Regency , 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Yapen Timur	8	9	8
Pantura Yapen	6	6	6
Teluk Ampimoi	8	7	6
Raimbawi	5	5	6
Pulau Kurudu	3	4	3
Angkaisera	10	6	6
Kepulauan Ambai	9	11	10
Yapen Selatan	15	8	7
Kosiwo	10	13	10
Yapen Barat	11	12	12
Wonawa	6	7	7
Pulau Yerui	3	2	2
Poom	6	6	6
Windesi	8,	9	9
Anotaurai	...	8	8
Yawakukat	...	6	5
Kepulauan Yapen	108	119	109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	2	3	3
Pantura Yapen	2	2	2
Teluk Ampimoi	1	1	1
Raimbawi	1	1	1
Pulau Kurudu	1	1	1
Angkaisera	2	2	2
Kepulauan Ambai	2	5	2
Yapen Selatan	5	4	5
Kosiwo	3	3	2
Yapen Barat	3	4	5
Wonawa	1	0	–
Pulau Yerui	0	0	1
Poom	1	1	1
Windesi	2	3	2
Anotaurai	...	3	2
Yawakukat	...	1	1
Kepulauan Yapen	26	34	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Yapen Timur	1	3	2
Pantura Yapen	0	0	–
Teluk Ampimoi	0	0	–
Raimbawi	0	0	–
Pulau Kurudu	0	0	–
Angkaisera	0	0	–
Kepulauan Ambai	0	0	–
Yapen Selatan	4	2	3
Kosiwo	0	0	–
Yapen Barat	1	1	1
Wonawa	0	0	–
Pulau Yerui	0	0	–
Poom	1	1	1
Windesi	0	0	–
Anotaurei	...	3	3
Yawakukat	...	0	–
Kepulauan Yapen	7	10	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Yapen Timur	1	1	1
Pantura Yapen	0	0	–
Teluk Ampimoi	0	0	–
Raimbawi	0	0	–
Pulau Kurudu	0	0	–
Angkaisera	1	1	1
Kepulauan Ambai	0	0	–
Yapen Selatan	1	1	1
Kosiwo	0	0	–
Yapen Barat	1	1	–
Wonawa	0	0	–
Pulau Yerui	0	0	–
Poom	0	0	–
Windesi	0	0	–
Anotaurai	...	1	1
Yawakukat	...	0	–
Kepulauan Yapen	4	5	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Yapen Timur	0	0	–
Pantura Yapen	0	0	–
Teluk Ampimoi	0	0	–
Raimbawi	0	0	–
Pulau Kurudu	0	0	–
Angkaisera	0	0	–
Kepulauan Ambai	0	0	–
Yapen Selatan	1	2	2
Kosiwo	0	0	–
Yapen Barat	0	0	–
Wonawa	0	0	–
Pulau Yerui	0	0	–
Poom	0	0	–
Windesi	0	0	–
Anotaurai	...	1	1
Yawakukat	...	0	–
Kepulauan Yapen	1	3	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kepulauan Yapen Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	90.98	91.32	109.73	112.01
SMP/MTs Junior High School	65.06	65.80	92.63	89.42
SMA/SMK/MA Senior High School	54.94	57.41	79.67	88.63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kepulauan Yapen Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	98.68	99.94
20–24	96.57	97.76
25–29	96.42	95.35
30–34	98.42	95.54
35–39	92.72	97.14
40–44	98.69	91.22
45–49	92.67	89.30
50+	82.60	87.71
Jumlah/Total	93.16	93.50
15–24	97.70	98.90
15–44	97.16	96.39
15+	93.16	93.50
45+	85.41	88.15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2014–2019**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Yapen Timur	0	0	–
Pantura Yapen	0	0	–
Teluk Ampimoi	0	0	–
Raimbawi	0	0	–
Pulau Kurudu	0	0	–
Angkaisera	0	0	–
Kepulauan Ambai	0	0	–
Yapen Selatan	2	0	–
Kosiwo	0	0	–
Yapen Barat	0	0	–
Wonawa	0	0	–
Pulau Yerui	0	0	–
Poom	0	0	–
Windesi	0	0	–
Anotaurei	...	1	1
Yawakukat	...	0	–
Kepulauan Yapen	2	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	0	0	0
Pantura Yapen	0	0	0
Teluk Ampimoi	0	0	0
Raimbawi	0	0	0
Pulau Kurudu	0	0	0
Angkaisera	0	0	0
Kepulauan Ambai	0	0	0
Yapen Selatan	0	0	0
Kosiwo	0	0	0
Yapen Barat	0	0	0
Wonawa	0	0	0
Pulau Yerui	0	0	0
Poom	0	0	0
Windesi	0	0	0
Anotaurei	0
Yawakukat	0
Kepulauan Yapen	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Yapen Timur	0	0	–
Pantura Yapen	1	0	–
Teluk Ampimoi	0	0	–
Raimbawi	0	0	–
Pulau Kurudu	0	0	–
Angkaisera	0	0	–
Kepulauan Ambai	0	0	–
Yapen Selatan	2	2	2
Kosiwo	0	0	–
Yapen Barat	0	0	–
Wonawa	0	0	–
Pulau Yerui	0	1	–
Poom	0	0	–
Windesi	0	0	–
Anotaurei	...	1	–
Yawakukat	...	0	–
Kepulauan Yapen	3	4	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Yapen Timur	1	1	1
Pantura Yapen	1	1	1
Teluk Ampimoi	2	2	1
Raimbawi	1	1	1
Pulau Kurudu	0	0	–
Angkaisera	1	1	1
Kepulauan Ambai	1	1	1
Yapen Selatan	2	4	3
Kosiwo	1	1	1
Yapen Barat	1	1	1
Wonawa	1	1	1
Pulau Yerui	0	0	–
Poom	1	1	1
Windesi	1	1	2
Anotaurei	...	2	1
Yawakukat	...	0	–
Kepulauan Yapen	14	18	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Yapen Timur	3	3	2
Pantura Yapen	3	5	3
Teluk Ampimoi	2	4	6
Raimbawi	4	4	5
Pulau Kurudu	2	2	3
Angkaisera	2	3	4
Kepulauan Ambai	2	4	4
Yapen Selatan	7	6	5
Kosiwo	8	10	9
Yapen Barat	4	5	7
Wonawa	2	3	3
Pulau Yerui	1	1	1
Poom	2	5	6
Windesi	4	7	7
Anotaurei	...	6	6
Yawakukat	...	3	4
Kepulauan Yapen	46	71	75

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Yapen Timur	0	1	2
Pantura Yapen	0	0	–
Teluk Ampimoi	0	0	–
Raimbawi	0	0	–
Pulau Kurudu	0	0	–
Angkaisera	0	0	–
Kepulauan Ambai	0	0	–
Yapen Selatan	5	5	6
Kosiwo	0	0	–
Yapen Barat	1	0	–
Wonawa	0	1	–
Pulau Yerui	0	0	–
Poom	0	0	–
Windesi	0	0	–
Anotaurei	...	1	2
Yawakukat	...	0	–
Kepulauan Yapen	6	8	10

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Kepulauan Yapen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	306	3754	29	4	42	-
Pantura Yapen	9	3481	1	-	-	-
Teluk Ampimoi	35	3952	-	-	-	-
Raimbawi	5	3176	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	2080	-	-	-	-
Angkaisera	234	8980	7	4	-	-
Kepulauan Ambai	11	4974	-	-	-	-
Yapen Selatan	9977	24296	705	46	8	-
Kosiwo	102	4454	4	6	-	-
Yapen Barat	58	10597	2	-	-	-
Wonawa	23	3228	5	1	-	-
Pulau Yerui	-	2308	-	-	-	-
Poom	10	3412	1	1	-	-
Windesi	3	3129	-	-	-	-
Anotaurei	-	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	10773	81821	754	62	50	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Kepulauan
Yapen Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	2	2	25	1	-	1
Pantura Yapen	-	-	5	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	33	-	-	-
Raimbawi	-	-	9	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	3	-	-	-
Angkaisera	2	-	34	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	30	-	-	-
Yapen Selatan	10	4	41	1	-	-
Kosiwo	2	-	26	-	-	-
Yapen Barat	-	-	46	-	-	-
Wonawa	-	-	10	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	4	-	-	-
Poom	-	-	7	-	-	-
Windesi	-	-	17	-	-	-
Anotaurei	-	-	27	-	1	-
Yawakukat	-	-	16	-	-	-
Kepulauan Yapen	16	6	333	2	1	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen,
2011–2018**
*Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2011–2018*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Yapen Timur	2	0	2
Pantura Yapen	0	0	0
Teluk Ampimoi	4	3	0
Raimbawi	0	0	0
Pulau Kurudu	0	1	0
Angkaisera	8	2	0
Kepulauan Ambai	0	0	0
Yapen Selatan	0
Kosiwo	1	4	0
Yapen Barat	5	3	1
Wonawa	0
Pulau Yerui	0	0	0
Poom	0	0	0
Windesi	0	0	0
Anotaurei	0	0	0
Yawakukat	1	0	0
Kepulauan Yapen	21	13	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	9	0	1
Pantura Yapen	6	0	0
Teluk Ampimoi	9	0	0
Raimbawi	6	0	0
Pulau Kurudu	5	0	0
Angkaisera	14	0	0
Kepulauan Ambai	10	0	6
Yapen Selatan	0
Kosiwo	14	1	0
Yapen Barat	10	0	0
Wonawa	0
Pulau Yerui	7	0	0
Poom	5	0	0
Windesi	1	0	1
Anotaurei	6	0	6
Yawakukat	8	0	8
Kepulauan Yapen	110	1	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Yapen Timur	0	0	0
Pantura Yapen	0	0	0
Teluk Ampimoi	1	0	1
Raimbawi	0	0	0
Pulau Kurudu	0	0	0
Angkaisera	3	1	0
Kepulauan Ambai	2	0	1
Yapen Selatan	0
Kosiwo	1	0	1
Yapen Barat	2	1	0
Wonawa	0
Pulau Yerui	0	0	0
Poom	0	0	0
Windesi	0	0	0
Anotaurai	0	0	0
Yawakukat	0	0	0
Kepulauan Yapen	9	2	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kepulauan Yapen Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	394193	26,41	30,49
2013	435185	25,99	29,47
2014	457488	23,87	26,39
2015	512934	25,23	27,70
2016	536501	25,53	27,54
2017	592535	25,35	26,82
2018	600161	26,29	27,17
2019	618487	27,19	27,13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2012–2019**
Table **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kepulauan Yapen Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	-	-
2013	-	-
2014	-	-
2015	-	-
2016	-	-
2017	-	-
2018	5,18	1,36
2019	6,40	2,04

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

Tanaman Sayuran

CABAI

2.129 ton



Tanaman Buah

DURIAN

4.395 ton



PRODUKSI TERTINGGI



Tanaman Perkebunan

KELAPA

206.5 ton

Tanaman Biofarmaka

KUNYIT

534 ton*



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusi. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. **Seasonal vegetable and fruit plants** *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested

hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan

during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision

keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

15. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi kedalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung dan Hutan Produksi.
 16. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 17. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 18. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 19. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman
- is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
15. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categoris=zed as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 16. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 17. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 18. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 19. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists*

- Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
20. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 - 20. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
 - 21. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields*
 22. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang
 - 22. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic*

air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

23. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

23. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pada Tahun 2018, di Kabupaten Kepulauan Yapen terdapat produksi Padi tetapi nilai produktivitasnya kecil.

Luas Tanam tahun 2018 sebesar 16 ha. Dibandingkan dengan produksi tahun 2018, terjadi penurunan 49 ton.

Perkembangan luas panen dan luas tanam untuk komoditas lain seperti kedelai, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar dan talas dapat dilihat pada Tabel 5.1.1 sampai dengan 5.1.7.

Sub sektor hortikultura mencakup tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Tabel 5.2.1 sampai Tabel 5.2.3 menyajikan luas panen dan produksi tanaman sayuran dan produksi tanaman buah-buahan. Pada tahun 2018, tidak ada produksi komoditi mengalami peningkatan dibandingkan produksi tahun 2017.

Tabel 5.2.3 menyajikan data produksi tanaman buah-buahan. Pada tahun 2018, secara umum produksi buah-buahan menurun.

Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Tabel 5.3.1 dan Tabel 5.3.2. Pada tahun 2018, terdapat peningkatan luas tanaman.

Populasi ternak terdiri dari sapi potong, kambing dan babi. Pada tahun 2018 populasi sapi potong sebanyak 1.074 ekor, kambing sebanyak 725 ekor dan babi sebanyak 5.426 ekor. Populasi unggas pada tahun 2018 tercatat pada Tabel 5.4.2, yaitu terdiri dari ayam kampung 56.442 ekor dan itik 1.172

In 2018, there is any production of Paddy in Kepulauan Yapen Regency but the productivity of paddy just a little.

The plant area of maize in 2018 was 84 ha. Compared to plant area in 2018, it decreased by 49 tons.

The trend of harvested area and plant area for other commodities such as soybean, mungbean, cassava, sweet potatoes and taro can be seen in Table 5.1.1 until 5.1.7.

Horticulture sub sector includes vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants. Table 5.2.1 until Table 5.2.3 present harvested area and production of vegetables and production of fruits. In 2018, there is no production increased if compared to production in 2017.

Table 5.2.3 presents data of fruits production. Generally, in 2018 the fruits production decreased.

The trends of the planted areas and productions of smallholding commodities during period 2016-2018 are presented in Table 5.3.1 and Table 5.3.2. In 2018, planted area of coconut and Vannily increased if compared to 2017. In 2018 there is increase of planted area of estate corps.

The large livestock population comprises of cow, goat and pig. In 2018, the population of cow, goat and pig were 1.074, 725 and 5.426 respectively. Small livestock consists of goat and pig. The population of poultry in 2018 shows in Table 5.4.2 as 56.442 native chicken, and 1.172 duck.

ekor.

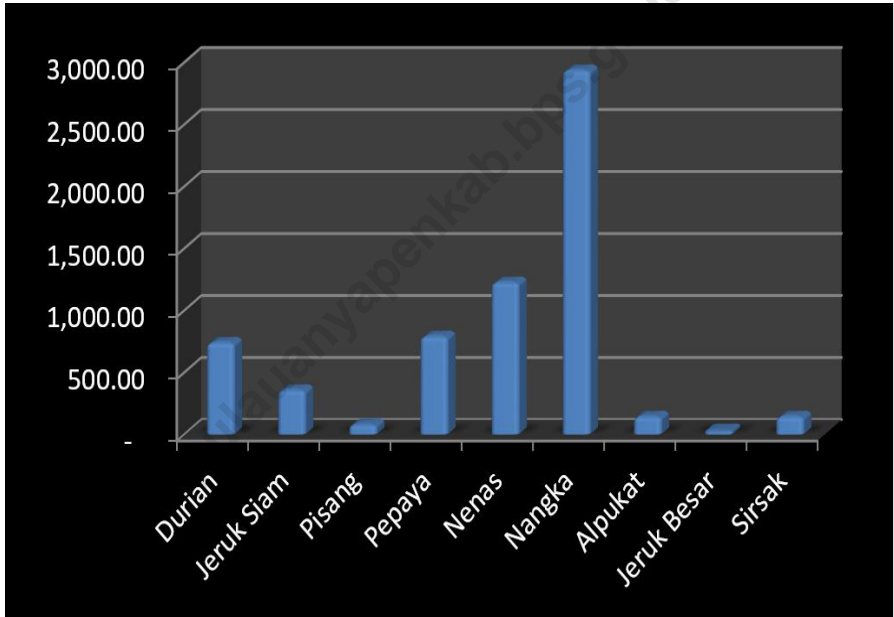
Produksi perikanan tangkap pada tahun 2017 tercatat 7.376,28 ton yang terdiri atas 7.156,28 ton produksi perikanan laut dan 220 ton produksi perikanan perairan umum. Jumlah kapal/perahu yang digunakan pada perikanan tangkap mencapai 4.524 kapal/perahu yang terdiri atas 3.537 perahu tanpa motor dan 987 perahu motor tempel. Pada tahun 2018 jumlah rumah tangga perikanan tangkap tercatat sebesar 4.101 rumah tangga dan rumah tangga perikanan budidaya tercatat 365 rumah tangga.

Luas kawasan hutan di kabupaten Kepulauan Yapen pada tahun 2017 adalah 290.298 hektar. Tidak ada penambahan luas hutan sejak tahun 2013. Produksi hutan terdiri dari 5 m³ kayu matoa, 5 m³ kayu ketapang dan 10 m³ kayu tinang.

The fishery production in 2017 was 7.376,28 tons, consisted of 7.156,28 tons of sea capture fishery production and 220 tons of inland water production. Number of boat used in capture fishery reached 4.524 boat consisted of 3.537 nonpowered boats and 987 boards motorboats. In 2018, the number of capture fishery households were 4.101 households and aquaculture household were 365 households.

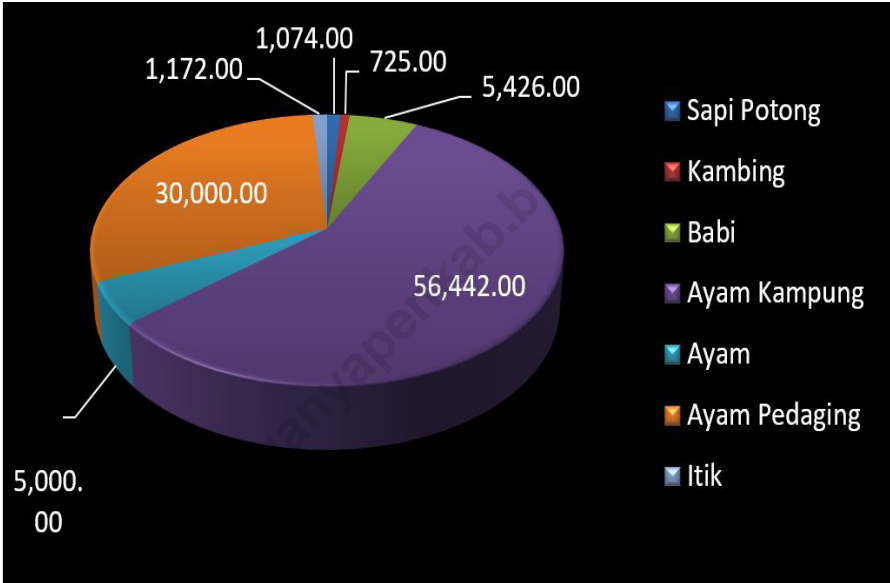
Forestry area in Kepulauan Yapen in 2017 was 290.298 hectar. There was no increasing forestry area since 2013. Forestry production consisted of 5 m³ kayu matoa, 5 m³ kayu ketapang and 10 m³ kayu tinang.

Gambar 5.1 **Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Kepulauan**
Figures **Yapen, 2018**
Production of Fruit Plant in Kepulauan Yapen, 2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 5.2 Populasi Ternak Berdasarkan Jenis Ternak di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018
Figures 5.2 Livestock Population by Ind of Lifestock in Kepulauan Yapen, 2018



Sumber/Source :

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yapen Timur	–	–	–	–
Pantura Yapen	–	–	9,00	–
Teluk Ampimoi	–	–	5,00	–
Raimbawi	–	–	5,00	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–
Angkaisera	–	–	13,00	–
Kepulauan Ambai	–	–	4,00	–
Yapen Selatan	–	–	10,00	–
Kosiwo	–	–	15,00	–
Yapen Barat	–	–	5,00	–
Wonawa	–	–	4,00	–
Pulau Yerui	–	–	4,00	–
Poom	–	–	5,00	–
Windesi	–	–	5,00	–
Anataurei	–	–	15,00	–
Yawakukat	–	–	6,00	–
Kepulauan Yapen	–	–	105,00	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Yapen Timur	–	–	–	–
Pantura Yapen	–	–	–	–
Teluk Ampimoi	–	–	–	–
Raimbawi	–	–	–	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–
Angkaisera	–	–	–	–
Kepulauan Ambai	–	–	–	–
Yapen Selatan	–	–	–	–
Kosiwo	–	–	12.00	–
Yapen Barat	–	–	–	–
Wonawa	–	–	–	–
Pulau Yerui	–	–	–	–
Poom	–	–	–	–
Windesi	–	–	–	–
Anataurei	–	–	–	–
Yawakukat	–	–	–	–
Kepulauan Yapen	–	–	12.00	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Yapen Timur	–	–	–	–	–	–
Pantura Yapen	8,00	–	7,00	–	–	–
Teluk Ampimoi	–	–	4,00	–	–	–
Raimbawi	–	–	2,00	–	–	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–	–	–
Angkaisera	16,00	–	–	–	–	–
Kepulauan Ambai	–	–	4,00	–	–	–
Yapen Selatan	12,00	–	5,00	–	–	–
Kosiwo	39,00	–	8,00	–	–	–
Yapen Barat	–	–	5,00	–	–	–
Wonawa	–	–	2,00	–	–	–
Pulau Yerui	–	–	4,00	–	–	–
Poom	–	–	3,00	–	–	–
Windesi	–	–	5,00	–	–	–
Anataurei	24,00	–	6,00	–	–	–
Yawakukat	11,00	–	4,00	–	–	–
Kepulauan Yapen	110,00	...	59,00	...	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (ton), 2018 dan 2019*****Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (ton), 2018 dan 2019***

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yapen Timur	–	–	–	–
Pantura Yapen	–	–	175,00	–
Teluk Ampimoi	–	–	95,00	–
Raimbawi	–	–	55,00	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–
Angkaisera	–	–	310,00	–
Kepulauan Ambai	–	–	60,00	–
Yapen Selatan	–	–	100,00	–
Kosiwo	–	–	155,00	–
Yapen Barat	–	–	300,00	–
Wonawa	–	–	270,00	–
Pulau Yerui	–	–	178,00	–
Poom	–	–	168,00	–
Windesi	–	–	58,00	–
Anataurei	–	–	105,00	–
Yawakukat	–	–	100,00	–
Kepulauan Yapen	–	–	2 129,00	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Yapen Timur	-	-	-	-
Pantura Yapen	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-
Angkaisera	-	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	-	-
Yapen Selatan	-	-	-	-
Kosiwo	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	220,00	-
Wonawa	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-
Poom	-	-	-	-
Windesi	-	-	-	-
Anataurei	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	-	-	220,00	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Yapen Timur	–	–	–	–	–	–
Pantura Yapen	80,00	–	77,00	–	–	–
Teluk Ampimoi	–	–	30,00	–	–	–
Raimbawi	–	–	12,00	–	–	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–	–	–
Angkaisera	160,00	–	–	–	–	–
Kepulauan Ambai	–	–	49,00	–	–	–
Yapen Selatan	110,00	–	105,00	–	–	–
Kosiwo	180,00	–	120,00	–	–	–
Yapen Barat	370,00	–	225,00	–	–	–
Wonawa	240,00	–	120,00	–	–	–
Pulau Yerui	–	–	153,00	–	–	–
Poom	–	–	46,00	–	–	–
Windesi	–	–	60,00	–	–	–
Anataurei	–	–	75,00	–	–	–
Yawakukat	–	–	60,00	–	–	–
Kepulauan Yapen	1 140,00	...	1 132,00	...	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	...	14,00	8,00	...
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	56,00	177,00	...
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	7,00	–	...
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	...	27,00	25,00	...
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	63,00	80,00	...
Cabai/ <i>Chili</i>	...	90,00	105,00	...
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	...	76,00	39,00	...
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	79,00	229,00	...
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	78,00	31,00	...
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	19,00	12,00	...
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	37,00	25,00	...
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	65,00	110,00	...
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	64,00	32,00	...
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	48,00	59,00	...
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	–	–	...
Melon/ <i>Melon</i>	...	–	–	...
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	8,00	2,00	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (ton), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wleeh Onion</i>	...	157,00	60,00	...
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	3 901,00	4 661,00	...
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	125,00	–	...
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	...	363,00	514,00	...
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	1 464,00	1 615,00	...
Cabai/ <i>Chili</i>	...	1 827,00	2 129,00	...
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	...	1 671,00	690,00	...
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	6 116,00	6 287,00	...
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	3 210,00	1 158,00	...
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	445,00	220,00	...
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	1 338,00	1 030,00	...
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	1 545,00	1 140,00	...
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	1 890,00	1 170,00	...
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	921,00	1 132,00	...
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	–	–	...
Melon/ <i>Melon</i>	...	–	–	...
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	490,00	100,00	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yapen Timur	19,00	–	6,00	–
Pantura Yapen	–	–	–	–
Teluk Ampimoi	–	–	–	–
Raimbawi	–	–	–	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–
Angkaisera	94,00	–	55,00	–
Kepulauan Ambai	–	–	–	–
Yapen Selatan	98,00	–	52,00	–
Kosiwo	81,00	–	33,00	–
Yapen Barat	–	–	–	–
Wonawa	–	–	–	–
Pulau Yerui	–	–	–	–
Poom	–	–	–	–
Windesi	–	–	–	–
Anataurei	–	–	–	–
Yawakukat	–	–	–	–
Kepulauan Yapen	292,00	–	146,00	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Yapen Timur	–	–	9,00	–
Pantura Yapen	–	–	7,00	–
Teluk Ampimoi	–	–	–	–
Raimbawi	–	–	–	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–
Angkaisera	–	–	80,00	–
Kepulauan Ambai	–	–	–	–
Yapen Selatan	–	–	88,00	–
Kosiwo	–	–	72,00	–
Yapen Barat	–	–	–	–
Wonawa	–	–	–	–
Pulau Yerui	–	–	–	–
Poom	–	–	–	–
Windesi	–	–	–	–
Anataurei	–	–	–	–
Yawakukat	–	–	–	–
Kepulauan Yapen	–	–	256,00	–

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yapen Timur	76,00	–	21,00	–
Pantura Yapen	–	–	–	–
Teluk Ampimoi	–	–	–	–
Raimbawi	–	–	–	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–
Angkaisera	134,00	–	115,00	–
Kepulauan Ambai	–	–	–	–
Yapen Selatan	153,00	–	131,00	–
Kosiwo	45,00	–	130,00	–
Yapen Barat	–	–	–	–
Wonawa	–	–	–	–
Pulau Yerui	–	–	–	–
Poom	–	–	–	–
Windesi	–	–	–	–
Anataurei	–	–	–	–
Yawakukat	–	–	–	–
Kepulauan Yapen	408,00	–	397,00	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Yapen Timur	–	–	45,00	–
Pantura Yapen	–	–	4,00	–
Teluk Ampimoi	–	–	–	–
Raimbawi	–	–	–	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–
Angkaisera	–	–	120,00	–
Kepulauan Ambai	–	–	–	–
Yapen Selatan	–	–	210,00	–
Kosiwo	–	–	155,00	–
Yapen Barat	–	–	–	–
Wonawa	–	–	–	–
Pulau Yerui	–	–	–	–
Poom	–	–	–	–
Windesi	–	–	–	–
Anataurei	–	–	–	–
Yawakukat	–	–	–	–
Kepulauan Yapen	–	–	534,00	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (m²), 2016–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	–	175,00	292,00	...
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–	–	...
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	...	–	–	...
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	–	–	–	...
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	–	183,00	256,00	...
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	...	80,00	146,00	...
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	–	–	...
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	–	–	–	...
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	–	–	–	...
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	...	–	–	...
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–	–	...
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–	–	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (kg), 2016–2019**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	–	93,00	408,00	...
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–	–	...
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	–	–	–	...
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	–	–	–	...
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	–	118,00	534,00	...
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	–	80,00	397,00	...
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	–	–	–	...
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	–	–	–	...
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	–	–	–	...
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	–	–	–	...
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–	–	...
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–	–	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yapen Timur	–	–	–	–
Pantura Yapen	–	–	–	–
Teluk Ampimoi	–	–	–	–
Raimbawi	–	–	–	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–
Angkaisera	–	–	–	–
Kepulauan Ambai	–	–	–	–
Yapen Selatan	–	–	–	–
Kosiwo	–	–	–	–
Yapen Barat	–	–	–	–
Wonawa	–	–	–	–
Pulau Yerui	–	–	–	–
Poom	–	–	–	–
Windesi	–	–	–	–
Anataurei	–	–	–	–
Yawakukat	–	–	–	–
Kepulauan Yapen	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Yapen Timur	–	–	–	–
Pantura Yapen	–	–	–	–
Teluk Ampimoi	–	–	–	–
Raimbawi	–	–	–	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–
Angkaisera	–	–	–	–
Kepulauan Ambai	–	–	–	–
Yapen Selatan	–	–	–	–
Kosiwo	–	–	–	–
Yapen Barat	–	–	–	–
Wonawa	–	–	–	–
Pulau Yerui	–	–	–	–
Poom	–	–	–	–
Windesi	–	–	–	–
Anataurei	–	–	–	–
Yawakukat	–	–	–	–
Kepulauan Yapen	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen, (tangkai), 2018 and 2019**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yapen Timur	–	–	–	–
Pantura Yapen	–	–	–	–
Teluk Ampimoi	–	–	–	–
Raimbawi	–	–	–	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–
Angkaisera	–	–	–	–
Kepulauan Ambai	–	–	–	–
Yapen Selatan	–	–	–	–
Kosiwo	–	–	–	–
Yapen Barat	–	–	–	–
Wonawa	–	–	–	–
Pulau Yerui	–	–	–	–
Poom	–	–	–	–
Windesi	–	–	–	–
Anataurei	–	–	–	–
Yawakukat	–	–	–	–
Kepulauan Yapen	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Yapen Timur	–	–	–	–
Pantura Yapen	–	–	–	–
Teluk Ampimoi	–	–	–	–
Raimbawi	–	–	–	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–
Angkaisera	–	–	–	–
Kepulauan Ambai	–	–	–	–
Yapen Selatan	–	–	–	–
Kosiwo	–	–	–	–
Yapen Barat	–	–	–	–
Wonawa	–	–	–	–
Pulau Yerui	–	–	–	–
Poom	–	–	–	–
Windesi	–	–	–	–
Anataurei	–	–	–	–
Yawakukat	–	–	–	–
Kepulauan Yapen	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen, (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	–	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	–	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kepulauan Yapen Regency(stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	–	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	–	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (ton), 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yapen Timur	53,00	–	550,00	–
Pantura Yapen	6,00	–	2 300,00	–
Teluk Ampimoi	68,00	–	160,00	–
Raimbawi	15,00	–	60,00	–
Pulau Kurudu	–	–	–	–
Angkaisera	30,00	–	200,00	–
Kepulauan Ambai	4,00	–	10,00	–
Yapen Selatan	21,00	–	20,00	–
Kosiwo	14,00	–	300,00	–
Yapen Barat	6,00	–	100,00	–
Wonawa	7,00	–	35,00	–
Pulau Yerui	–	–	–	–
Poom	10,00	–	50,00	–
Windesi	14,00	–	250,00	–
Anataurei	23,00	–	300,00	–
Yawakukat	20,00	–	60,00	–
Kepulauan Yapen	291,00	–	4 395,00	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Yapen Timur	32,00	–	352,00	–
Pantura Yapen	8,00	–	480,00	–
Teluk Ampimoi	60,00	–	108,00	–
Raimbawi	16,00	–	40,00	–
Pulau Kurudu	–	–	8,00	–
Angkaisera	12,00	–	40,00	–
Kepulauan Ambai	8,00	–	16,00	–
Yapen Selatan	12,00	–	24,00	–
Kosiwo	16,00	–	288,00	–
Yapen Barat	12,00	–	32,00	–
Wonawa	–	–	44,00	–
Pulau Yerui	–	–	28,00	–
Poom	–	–	20,00	–
Windesi	–	–	492,00	–
Anataurei	20,00	–	56,00	–
Yawakukat	8,00	–	28,00	–
Kepulauan Yapen	204,00	–	2 056,00	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Yapen Timur	148,00	–	4,00	–
Pantura Yapen	20,00	–	4,00	–
Teluk Ampimoi	80,00	–	4,00	–
Raimbawi	28,00	–	4,00	–
Pulau Kurudu	4,00	–	–	–
Angkaisera	32,00	–	4,00	–
Kepulauan Ambai	20,00	–	–	–
Yapen Selatan	20,00	–	4,00	–
Kosiwo	36,00	–	48,00	–
Yapen Barat	20,00	–	–	–
Wonawa	24,00	–	–	–
Pulau Yerui	8,00	–	–	–
Poom	24,00	–	–	–
Windesi	16,00	–	–	–
Anataurei	36,00	–	4,00	–
Yawakukat	20,00	–	4,00	–
Kepulauan Yapen	536,00	–	80,00	–

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kepulauan Yapen Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	...	146,00	162,00	...
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	...	170,00	64,00	...
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	...	–	1 101,00	...
Durian/ <i>Durian</i>	...	1 107,00	4 395,00	...
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	...	230,00	1 298,00	...
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	...	282,00	260,00	...
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	...	307,00	258,00	...
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/ Orange</i>	...	290,00	204,00	...
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	...	597,00	462,00	...
Mangga/ <i>Mango</i>	...	728,00	291,00	...
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	...	893,00	785,00	...
Nenas/ <i>Pineapple</i>	...	4,00	9,00	...
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	752,00	536,00	...
Pisang/ <i>Banana</i>	...	3 513,00	2 056,00	...
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	–	863,00	...
Salak/ <i>Salacca</i>	...	81,00	80,00	...
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	132,00	128,00	...
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	...	236,00	164,00	...
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	...	–	0,00	...
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	...	–	0,00	...
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	...	–	0,00	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kepulauan Yapen Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yapen Timur	0,12	0.11
Pantura Yapen	0,11	0.11
Teluk Ampimoi	0,16	0.25
Raimbawi	0,17	0.16
Pulau Kurudu	0,04	0.04
Angkaisera	0,07	0.04
Kepulauan Ambai	0,04	0.04
Yapen Selatan	0,06	0.01
Kosiwo	0,03	0.13
Yapen Barat	0,13	0.04
Wonawa	0,02	0.05
Pulau Yerui	0,04	0.06
Poom	0,06	0.07
Windesi	0,07	0.06
Anataurei	0,07	0.02
Yawakukat	0,06	0.03
Kepulauan Yapen	1,26	1.21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Yapen Timur	–	...
Pantura Yapen	–	...
Teluk Ampimoi	–	...
Raimbawi	–	...
Pulau Kurudu	–	...
Angkaisera	0,01	...
Kepulauan Ambai	–	...
Yapen Selatan	–	...
Kosiwo	–	...
Yapen Barat	0,29	...
Wonawa	–	...
Pulau Yerui	0,01	...
Poom	–	...
Windesi	–	...
Anataurei	–	...
Yawakukat	–	...
Kepulauan Yapen	0,31	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Yapen Timur	0,07	0.12
Pantura Yapen	0,25	0.13
Teluk Ampimoi	0,08	0.03
Raimbawi	0,17	0.15
Pulau Kurudu	–
Angkaisera	0,36	0.12
Kepulauan Ambai
Yapen Selatan	0,17
Kosiwo	0,19	0.05
Yapen Barat	0,89	0.02
Wonawa	0,02	0.01
Pulau Yerui	–
Poom	–	0.03
Windesi	–	0.03
Anataurei	–	0.04
Yawakukat	–	0.07
Kepulauan Yapen	1,39	0.81

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Yapen Timur
Pantura Yapen
Teluk Ampimoi
Raimbawi
Pulau Kurudu
Angkaisera
Kepulauan Ambai
Yapen Selatan
Kosiwo
Yapen Barat
Wonawa
Pulau Yerui
Poom
Windesi
Anataurei
Yawakukat
Kepulauan Yapen

Tabel 5.2.2
Table

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Yapen, (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kepulauan Yapen Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yapen Timur	21,25	21,25
Pantura Yapen	20,00	20,00
Teluk Ampimoi	37,50	37,50
Raimbawi	25,00	25,00
Pulau Kurudu	7,50	7,50
Angkaisera	6,72	6,75
Kepulauan Ambai	7,50	7,50
Yapen Selatan	1,25	1,25
Kosiwo	22,50	22,50
Yapen Barat	7,50	7,50
Wonawa	7,50	7,50
Pulau Yerui	11,75	11,75
Poom	12,50	12,50
Windesi	11,25	11,25
Anataurei	2,50	2,50
Yawakukat	4,25	4,25
Kepulauan Yapen	206,47	206,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Yapen Timur
Pantura Yapen
Teluk Ampimoi
Raimbawi
Pulau Kurudu
Angkaisera
Kepulauan Ambai
Yapen Selatan
Kosiwo	5,60	5,60
Yapen Barat
Wonawa
Pulau Yerui
Poom	—
Windesi
Anataurei
Yawakukat
Kepulauan Yapen	5,60	5,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Yapen Timur	...	0,54
Pantura Yapen
Teluk Ampimoi
Raimbawi
Pulau Kurudu
Angkaisera	6,72	6,72
Kepulauan Ambai
Yapen Selatan
Kosiwo
Yapen Barat
Wonawa
Pulau Yerui
Poom
Windesi
Anataurei	...	—
Yawakukat
Kepulauan Yapen	6,72	7,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Yapen Timur
Pantura Yapen
Teluk Ampimoi
Raimbawi
Pulau Kurudu
Angkaisera
Kepulauan Ambai
Yapen Selatan
Kosiwo
Yapen Barat
Wonawa
Pulau Yerui
Poom
Windesi
Anataurei
Yawakukat
Kepulauan Yapen

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



Daya Terpasang
8.700 kW

Produksi Listrik
34.729.916 kWh



Listrik Terjual
28.826.054 kWh

Dipakai Sendiri
1.848 kWh

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kontribusi sektor perindustrian masih kecil dalam perekonomian Kabupaten Kepulauan Yapen. Sebagai gambaran, pada tahun 2018 peran sektor industri pengolahan dalam pembentukan PDRB hanya mencapai 3,64 persen.

Banyaknya usaha industri kecil di Kabupaten Kepulauan Yapen tahun 2018 mencapai 257 industri. Jumlah usaha industri kecil mengalami penurunan 34,20 persen. Tenaga kerja yang terlibat pada industri kecil mencapai 721 orang. Industri reparasi kue basah dan batako merupakan industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja.

Industri Kecil Pengolahan merupakan industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja yakni sebanyak 247 pekerja.

Sebagian besar kebutuhan listrik di Kabupaten Kepulauan Yapen dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara. Sampai dengan tahun 2018, belum semua wilayah di Kabupaten Kepulauan Yapen telah tersambung dalam jaringan PLN. Data statistik kelistrikan bersumber dari PLN Ranting Serui.

PLN Ranting Serui tidak hanya melayani pelanggan yang berdomisili di Kabupaten Kepulauan Yapen tetapi juga pelanggan di Kabupaten Waropen. Data Pelanggan PLN Ranting Serui dalam publikasi ini hanya mencakup penyediaan listrik di Serui, Menawi dan Dawai. Jumlah pelanggan

Contribution of the manufacturing industry sector is still small in the Kepulauan Yapen Regency economy. In 2018 the share of manufacturing industry sector in GRDP reached only about 3,64 percent.

In 2018, number of small scale industry was 257 industries. The number of small scale industry increased by 34,20 percent. The number of workers involved in small scale industry reached 721 persons. Wet cake and batako industry was the industry with the largest number workforce involved.

Processing industry was industry with the largest number workforce involved about 247 workers.

Most electrification used in Kepulauan Yapen was supplied by State Electricity Company. Until 2018, not all area in Kepulauan Yapen has been connected in the PLN electricity networks. Electric statistics are obtained from Serui State Electricity Company.

PLN Serui not only served customer who live in Kepulauan Yapen Regency but also customer who live in part of Waropen Regency. Customer data of PLN Serui in this publication just showed electricity serving in Serui, Menawi and Dawai. Number of PLN Serui customer who lived in Kepulauan Yapen area reached 14.647 customer.

The number of fuel oil using in Kepulauan Yapen regency of premium was 15.916 kilo liters, petroleum was 5.020 kilo liters and diesel fuel was 15.147 kilo liters

PLN pada Ranting Serui yang wilayahnya di Kabupaten Kepulauan Yapen mencapai 14.647 pelanggan.

Jumlah penggunaan BBM di kabupaten Kepulauan Yapen untuk premium adalah 15.916 kilo liter, minyak tanah 5.020 kilo liter dan minyak solar 15.147 kilo liter.

Volume air bersih yang disalurkan kepada konsumen pada tahun 2018 mencapai 1.741.065 m³. Sedangkan air bersih yang disalurkan pada tahun sebelumnya sebanyak 1.605.117 m³. Ini berarti volume air yang disalurkan meningkat 8,47 persen.

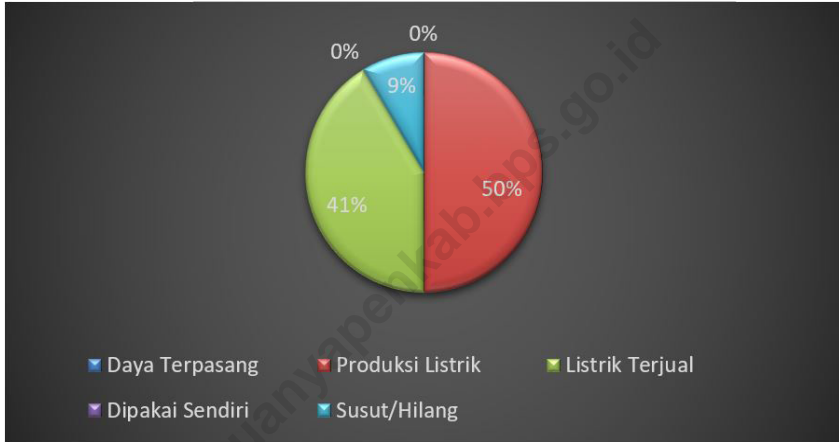
In 2018, total drinking water distributed to consumer was about 1.741.065 m³. While in 2017 it was about 1.605.117 m³. It means that number of drinking water distributed to consumer increased by 8,47 percent.

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

Gambar
Figures

6.1

Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Ranting Serui, 2018
Installed Capacity, Production and Distribution of Electricity of Serui State Electricity Company, 2018



Sumber/Source :

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yapen Timur	-	-	-	-	-
Pantura Yapen	-	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-	-
Angkaisera	-	-	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	-	-	-
Yapen Selatan	-	-	-	-	-
Kosiwo	-	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	-	-	-
Wonawa	-	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-	-
Poom	-	-	-	-	-
Windsi	-	-	-	-	-
Anataurei	-	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	8700	34729916	28826054	1848	5903862

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kepulauan Yapen, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kepulauan
Yapen Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yapen Timur	182	190	194	194	-
Pantura Yapen					
Teluk Ampimoi					
Raimbawi					
Pulau Kurudu					
Angkaisera	998	1 005	1 113	1 113	-
Kepulauan Ambai					
Yapen Selatan	12 447	12 921	13340	13340	-
Kosiwo					
Yapen Barat					
Wonawa					
Pulau Yerui					
Poom					
Windesi					
Anataurei					
Yawakukat					
Kepulauan Yapen	13 627	14 116	14647	14647	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yapen Timur	-	-	-
Pantura Yapen	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-
Raimbawi	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-
Angkaisera	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	-
Yapen Selatan	-	-	-
Kosiwo	-	-	-
Yapen Barat	-	-	-
Wonawa	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-
Poom	-	-	-
Windesi	-	-	-
Anataurei	-	-	-
Yawakukat	-	-	-
Kepulauan Yapen	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

07

**PARIWISATA
TOURISM**

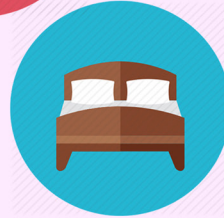
Jumlah Akomodasi

9 HOTEL



Jumlah Kamar

224 KAMAR



Jumlah Tempat Tidur

312 BUAH



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2018, hotel/penginapan di Kabupaten Kepulauan Yapen berjumlah 10 hotel/penginapan. Secara keseluruhan terdapat 242 kamar dan 373 tempat tidur. Seluruh hotel/penginapan berada di Distrik Yapen Selatan.

Penghunian kamar hotel di kabupaten Kepulauan Yapen masih dikatakan kecil, hal ini terlihat pada tingkat penghunian kamar sebesar 8,86 persen di tahun 2018. Jumlah kamar digunakan terbanyak ada di bulan Desember yakni sebesar 185 hunian kamar.

DESCRIPTION

In 2018, hotel/inn in Polewali Mandar amounted to 10 hotel/inn, Overall, there were 242 rooms and 373 beds. All of the hotels/ inns were located in Yapen Selatan Subdistrict.

Room occupancy in Kepulauan Yapen was small, this showed on the room occupancy rate that just reached by 8,86 percent in 2018. The most hotel room used was in Desember about 185 using.

Gambar
Figures 7.1

Rata-Rata Kamar Hotel Digunakan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018
Average of Hotel Room Used in Kepulauan Yapen, 2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 7.1**Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur di
Kabupaten Kepulauan Yapen 2019**
**Number of Accomodations, Rooms, and Beds in Kepulauan
Yapen Regency 2019**

Hotel Hotel	Akomodasi Accomodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)		
Hotel Non-Bintang	8	193	262
Hotel Bintang	1	31	50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Kantor Pos
1 kantor

Panjang Jalan
779.216 km



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

- atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³,
 7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 14. *Post Office is a service provider*

- kecuali terowongan, lubang poros, baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

15. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

16. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
 15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

17. Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
 16. Jaringan telekomunikasi

18. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic

adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua

capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

- sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
 20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
 21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi
 21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
 22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
 23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime,*

lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabarsore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya

sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

- biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
 25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
 26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
 27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan.
 27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
 28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
 29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

ULASAN

Panjang jalan di seluruh Kabupaten Kepulauan Yapen pada tahun 2018 mencapai 511,306 kilometer, Panjang jalan yang berada di bawah wewenang negara sepanjang 75,41 kilometer, di bawah wewenang provinsi sepanjang 192,50 kilometer dan sisanya di bawah wewenang kabupaten sepanjang 511,306 kilometer.

Pada tahun 2018, proporsi jalan berkondisi baik sebesar 26,10 persen, berkondisi sedang sebesar 9,91 persen, berkondisi rusak sebesar 11,92 persen dan 52,07 persen kondisi rusak berat dari total panjang jalan yang ada. Perkembangan panjang jalan menurut jenis permukaan jalan dan kondisi jalan disajikan pada Tabel 9.2, Tabel 9.3 dan Gambar 13 dan 14.

Pada tahun 2018 jumlah kendaraan bermotor yang tercatat di Samsat Kabupaten Kepulauan Yapen diperkirakan sebanyak 18.031 unit, Komposisinya terdiri atas: 87,88 persen sepeda motor, 4,85 persen minibus, 3,51 persen mobil pick up, dan 0,21 persen lainnya.

Sepanjang tahun 2018, jumlah kunjungan kapal di pelabuhan laut mencapai 1.086 kunjungan. Barang yang dibongkar tercatat lebih banyak dari pada barang yang dimuat, Barang yang dibongkar tercatat sebesar 154.158 ton. Sedangkan, barang yang dimuat mencapai 119.373 ton.

Sampai tahun 2017, hanya terdapat satu kantor pos di Kabupaten Kepulauan Yapen yang terletak di

DESCRIPTION

The total length of Kepulauan Yapen Regency roads in 2018, reached 511,306 km, About 75,41 km of the roads was under state responsibility, about 192,50 km under provincial responsibility, and the rest was 511,306 km under regency responsibility.

In 2018 the proportion of well condition road length was 26,10 percent, 9,91 percent was middle condition road, 11,92 percent was damage condition road, and 52,07 percent that heavy damage condition. The trend of road length classified by type of surface and road condition is presented on Table 9.2, Table 9.3 and Figure 13 dan 14.

The number of motor vehicles recorded in Samsat Office of Kepulauan Yapen was 18.031 units in 2018, The motor vehicles consisted of 87,88 percent motorcycles, 4,85 percent minibus, 3,51 percent pick up truck, and 0,21 percent others.

During 2018, the number of ship calls in sea port reached 1.086 ship domestic voyage. Volume cargo unloaded was slower than loaded, The volume of unloaded cargo was 154.158 ton. Meanwhile, the volume of loaded cargo reached 119.373 tons.

Until 2017, there was only one post offices in Kepulauan Yapen Regency, The post office was located in the capital city of Kepulauan Yapen. Number of post goods (mail, package, money order) sent to domestic/overseas and received from domestic/overseas was 8.494 kg.

ibukota kabupaten. Pengiriman Jumlah benda pos (surat, paket, wesel) yang terkirim ke dalam/luar negeri dan diterima dari dalam/luar negeri yakni sebesar 8.494 kg.

<https://kepulauan yapen kab.bps.go.id>

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

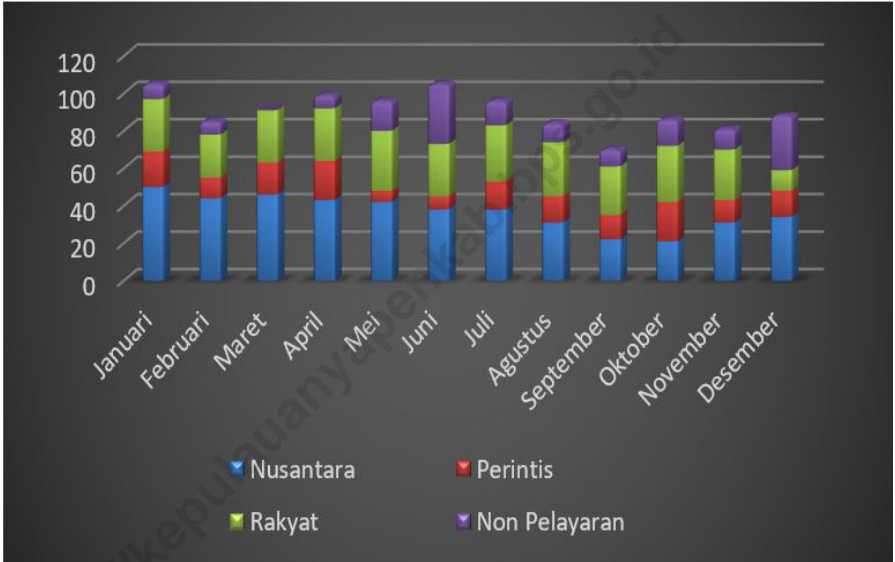
Gambar 8.1 Panjang Jalan Menurut Kelas di Kabupaten Kepulauan Yapen (km), 2014–2018
Figures **Road Length by Class in Kepulauan Yapen, 2014–2018**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 8.2
Figures

Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018
Number of Ships Arrival by Type of Sailing in Kepulauan Yapen, 2018



Sumber/Source :

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kepulauan Yapen (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Kepulauan Yapen Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	75,41	75 41	75 41
Provinsi/Province	192,50	192 500	192 500
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	511,306	511 306	511 306
Jumlah/Total	779,216	779,216	779,216

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kepulauan Yapen (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Kepulauan Yapen Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	-	107.169	59.450
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	92.955	128.611
Tanah/ <i>Soil</i>	-	311.130	140.449
Lainnya/ <i>Others</i>	-	0.052	182.796
Jumlah/<i>Total</i>	511.306	511.306	511.306

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Yapen (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Condition of Roads in Kepulauan Yapen Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	-	133.447	70.610
Sedang/Moderate	-	50.690	14.000
Rusak/Damage	-	60.957	35.957
Rusak Berat/Severely Damage	-	266.212	390.739
Jumlah/Total	511.306	511.306	511.306

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yapen Timur	-	-	-	-
Pantura Yapen	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-
Angkaisera	-	-	-	-
Kepulauan Ambai	-	-	-	-
Yapen Selatan	1	1	1	1
Kosiwo	-	-	-	-
Yapen Barat	-	-	-	-
Wonawa	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-
Poom	-	-	-	-
Windesi	-	-	-	-
Anotaurei	-	-	-	-
Yawakukat	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	1	1	1	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



Jumlah Koperasi

186



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*

- meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - f. Kemasan / peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containerstoberefilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2018, jumlah perusahaan menurut bentuk badan hukum mencapai 29 perusahaan.

Jumlah pedagang pada tahun 2018 adalah 334 pedagang yang terdiri dari 0 pedagang besar, 91 pedagang menengah dan 243 pedagang kecil. Jumlah pedagang terbanyak ada di distrik Yapen Selatan sebanyak 317 pedagang atau sebanyak 94,91 persen dari total pedagang di Kepulauan Yapen

Berdasarkan data perusahaan yang memperoleh SIUP menurut jenis badan, perusahaan yang memperoleh SIUP masih didominasi oleh CV/Firma, yang mencapai 18 perusahaan atau 62,06 persen dari total perusahaan yang memperoleh SIUP di Kabupaten Kepulauan Yapen.

Jumlah sarana perdagangan di Kepulauan Yapen adalah sebanyak 1.780 yang sebagian besar didominasi oleh kios sebanyak 1.285. Pasar umum hanya ada 5 di kabupaten Kepulauan Yapen

Pada tahun 2018 terdapat sebanyak 186 unit koperasi. Jumlah koperasi tersebut terdiri atas 8,60 persen (16 unit) KUD, 1,61 persen (3 unit) KPR, 2,15 (4 unit) Kopkar, 0 persen (0 unit) Koppas, 4,30 persen (8 unit) Kopwan, 7,52 persen (14 unit) Kopermas, 12,36 persen (23 unit) KSP, 45,16 persen (84 unit) KSU dan 18,27 persen (34 unit) lainnya.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah koperasi

DESCRIPTION

In 2018, the number of establishment by type of bussiness reached 29 companies. The number of merchant in 2018 was 334 that contained by 0 wholesalers, 91 medium traders and 243 small traders. The most merchat located in Yapen Selatan subdistrict about 317 traders or about 94,91 percent of all merchant in Kepulauan Yapen Regency.

According to the data of companies that obtain trading business license by legal entity, companies that obtain trading business license were still dominated by CV/Firm, which reached 18 companies or 62,06 percent of the total companies that obtain trading business license in Kepulauan Yapen Regency.

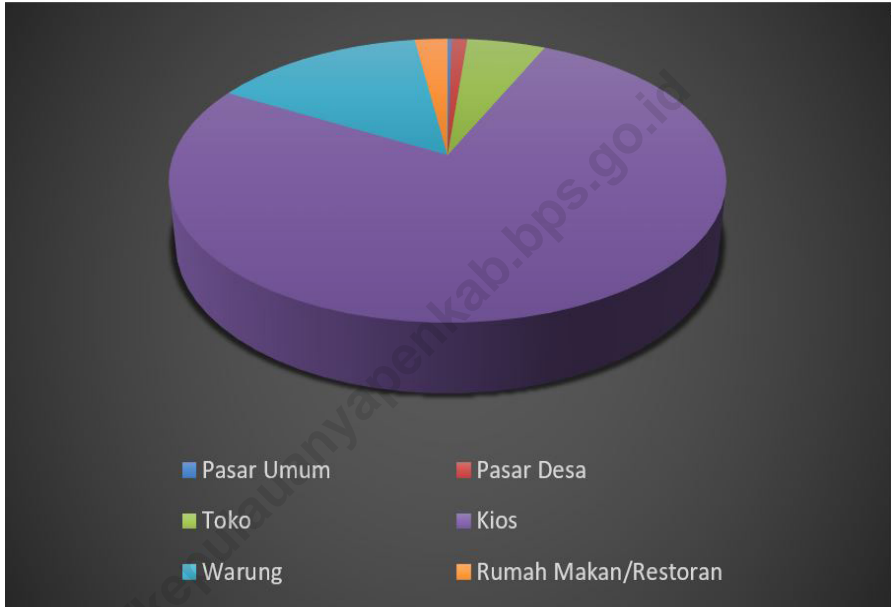
The number of trading facilities in Kepulauan Yapen was 1.780, mostly dominated by stall about 1.285. There was 5 general markets in Kepulauan Yapen.

In 2018, the number of cooperative reached 186 units. The cooperative consisted of 8,60 percent (16 units) KUD, 1,61 percent (3 units) KPR, 2,15 percent (4 units) Kopkar, 0 percent (0 unit) Koppas, 4,30 percent (8 units) Kopwan, 7,52 percent (14 units) Kopermas, 12,36 percent (23 units) KSP, 45,16 percent (84 units) KSU dan 18,27 percent (34 units) others.

mengalami peningkatan sebesar 1 unit
atau 0,5 persen.

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

Gambar 9.1 **Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018**
Figures **Percentage of Trading Facilities in Kepulauan Yapen, 2018**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yapen Timur	6	6	6	6
Pantura Yapen	-	-	-	-
Teluk Ampimoi	-	-	-	-
Raimbawi	-	-	-	-
Pulau Kurudu	-	-	-	-
Angkaisera	4	4	4	4
Kepulauan Ambai	-	-	-	-
Yapen Selatan	8	8	8	8
Kosiwo	1	1	1	1
Yapen Barat	-	-	-	-
Wonawa	-	-	-	-
Pulau Yerui	-	-	-	-
Poom	-	-	-	-
Windesi	-	-	-	-
Anatarei	1	1	1	1
Yawakukat	-	-	-	-
Kepulauan Yapen	20	20	20	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kepulauan Yapen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPR	KOPKAR	KOPERMAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yapen Timur	2	-	-	6	6	14
Pantura Yapen	1	-	-	-	3	4
Teluk Ampimoi	1	-	-	-	7	8
Raimbawi	1	-	-	1	1	3
Pulau Kurudu	-	-	-	1	1	2
Angkaisera	1	-	-	1	3	5
Kepulauan Ambai	-	-	-	1	4	3
Yapen Selatan	1	-	4	-	85	90
Kosiwo	2	-	-	-	7	9
Yapen Barat	1	-	-	2	6	9
Wonawa	-	-	-	-	1	1
Pulau Yerui	-	-	-	1	-	1
Poom	3	2	-	-	-	5
Windesi	2	1	-	1	1	5
Anataurei	1	-	-	-	23	24
Yawakukat	-	-	-	-	3	3
Kepulauan Yapen	16	3	4	14	149	186

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**

Komoditas Makanan

Rp 522.501,00



Komoditas Bukan Makanan

Rp 974.755,00

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

ULASAN

Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2018. Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

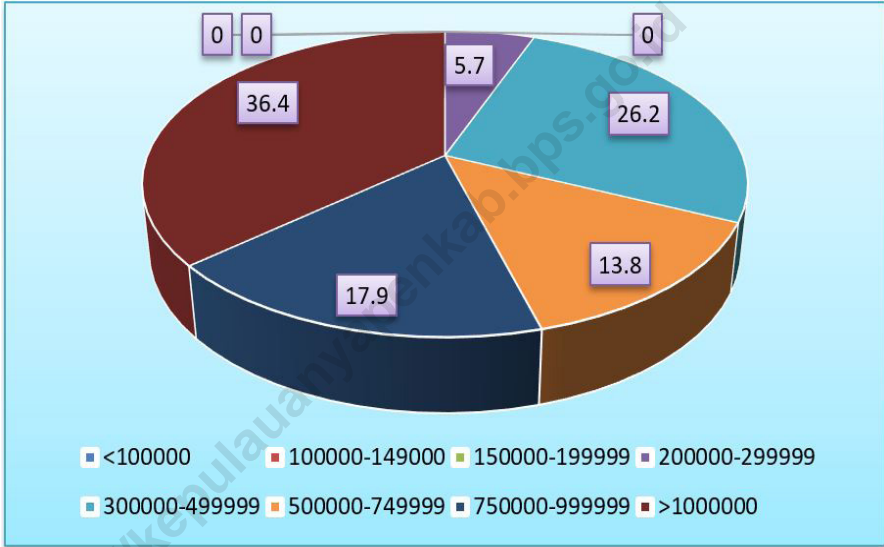
Pengeluaran penduduk untuk kelompok bukan makanan adalah sebesar 57,4 persen sedangkan pengeluaran kelompok bukan makanan adalah sebesar 42,6 persen pada tahun 2018.

DESCRIPTION

Data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from 2018. National Socio Economic Survey (Susenas) Consumption/expenditure is divided into two groups, food and non food.

Average Expenditure of Food Comodities was 57,4 percent and average expenditure of non food comodities was 42,6 percent in 2018

Gambar 10.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Selama Sebulan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018**
Percentage of Population by Expenditure Class During One Month in Kepulauan Yapen Regency, 2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kepulauan Yapen Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	48,439	44,065
Umbi-umbian/Tubers	25,226	32,894
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	103,311	111,242
Daging/Meat	19,704	22,232
Telur dan susu/Eggs and milk	20,650	22,376
Sayur-sayuran/Vegetables	58,284	57,595
Kacang-kacangan/Legumes	7,533	7,816
Buah-buahan/Fruits	16,140	20,114
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	18,810	18,375
Bahan minuman/Beverage stuffs	14,128	16,003
Bumbu-bumbuan/Spices	9,632	10,696
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8,097	7,196
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	97,352	73,550
Rokok/Cigarettes	79,974	78,349
Jumlah makanan/Total food	527,280	522,501
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	284,927	276,944
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	90,959	88,732
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	12,561	15,072
Komoditas tahan lama/Durable goods	28,623	21,424
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	24,468	37,346
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	9,196	12,736
Jumlah bukan makanan/Total non-food	450,734	452,254
Jumlah/Total	978,014	974,755

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kepulauan Yapen Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9.19	8.43
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4.78	6.30
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	19.59	21.29
Daging/ <i>Meat</i>	3.74	4.25
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3.92	4.28
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	11.05	11.02
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.43	1.50
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3.06	3.85
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	3.57	3.52
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2.68	3.06
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.83	2.05
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.54	1.38
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	18.46	14.08
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	15.17	14.99
Jumlah makanan/Total food	100	100
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	63.21	61.24
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	20.18	19.62
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.79	3.33
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6.35	4.74
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	5.43	8.26
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2.04	2.82
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100	100
Jumlah/Total		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kepulauan Yapen Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	280,584	265,196
300 000–499 999	382,082	397,907
500 000–749 999	631,101	630,408
750 000–999 999	853,144	857,965
1 000 000–1 499 999	1,236,828	1,197,337
> 1 500 000	2,238,924	2,198,284
Jumlah/Total	978,014	974,755

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE

Jumlah Sarana Perdagangan

23

Pasar



91

Toko



1.285

Kios

245

Warung

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

Pada tahun 2018, jumlah perusahaan menurut bentuk badan hukum mencapai 29 perusahaan.

Jumlah pedagang pada tahun 2018 adalah 334 pedagang yang terdiri dari 0 pedagang besar, 91 pedagang menengah dan 243 pedagang kecil. Jumlah pedagang terbanyak ada di distrik Yapen Selatan sebanyak 317 pedagang atau sebanyak 94,91 persen dari total pedagang di Kepulauan Yapen

Berdasarkan data perusahaan yang memperoleh SIUP menurut jenis badan, perusahaan yang memperoleh SIUP masih didominasi oleh CV/Firma, yang mencapai 18 perusahaan atau 62,06 persen dari total perusahaan yang memperoleh SIUP di Kabupaten Kepulauan Yapen.

Jumlah sarana perdagangan di Kepulauan Yapen adalah sebanyak 1.780 yang sebagian besar didominasi oleh kios sebanyak 1.285. Pasar umum hanya ada 5 di kabupaten Kepulauan Yapen

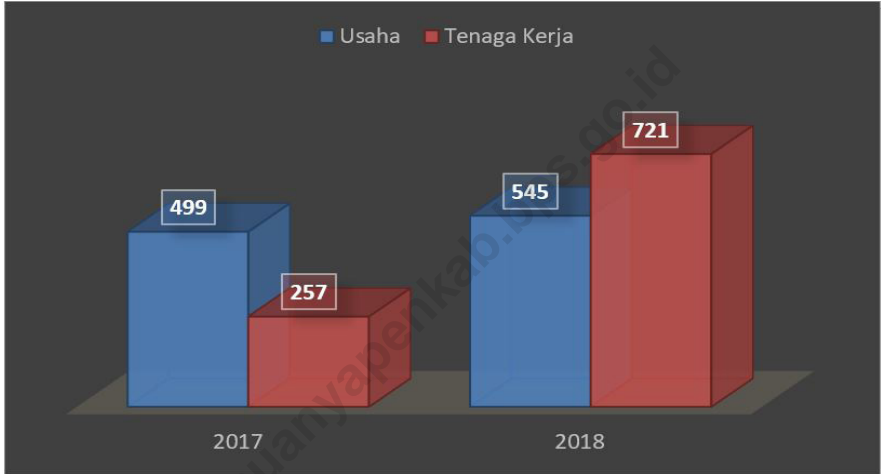
DESCRIPTION

In 2018, the number of establishment by type of bussiness reached 29 companies. The number of merchant in 2018 was 334 that contained by 0 wholesalers, 91 medium traders and 243 small traders. The most merchat located in Yapen Selatan subdistrict about 317 traders or about 94,91 percent of all merchant in Kepulauan Yapen Regency.

According to the data of companies that obtain trading business license by legal entity, companies that obtain trading business license were still dominated by CV/Firm, which reached 18 companies or 62,06 percent of the total companies that obtain trading business license in Kepulauan Yapen Regency.

The number of trading facilities in Kepulauan Yapen was 1.780, mostly dominated by stall about 1.285. There was 5 general markets in Kepulauan Yapen.

Gambar 11.1 **Jumlah Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2018**
Figures *Number of Small Industry and Man Power in Kepulauan Yapen, 2018*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Kepulauan Yapen, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepulauan
Yapen Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	17	23	23	23
Toko/Store	25	47	91	91
Kios	1 000	1 285	1 285	1 285
Warung	235	245	245	245
Jumlah/Total	1277	1600	1644	1644

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

12

SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

% Komponen ADHB Terbesar

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

24,09%

PDRB ADHB
4.239.549,48
(miliar rupiah)



PDRB ADHK
2.898.818,62

Laju Pertumbuhan Terbesar (ADHK)

Informasi dan Komunikasi

9,36



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2009 (SNA 2009).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2009 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu *separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods.*

- pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
- Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.*

- penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Berdasarkan penghitungan PDRB atas dasar harga konstan 2011, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Yapen tahun 2018 sebesar 4,55 persen. Seluruh sektor ekonomi PDRB pada tahun 2018 mencatat pertumbuhan positif, Laju pertumbuhan tertinggi dihasilkan oleh lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 6,56 persen, Sedangkan laju pertumbuhan terendah dihasilkan oleh lapangan usaha real estate sebesar 2,03 persen.

Pada tahun 2018, sektor pertanian tetap yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Kepulauan Yapen, Sumbangan sektor pertanian sebesar 24,54 persen, kemudian diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 16,02 persen, Sektor berikutnya yang kontribusinya relatif cukup besar adalah sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan social wajib dengan andil sebesar 13,79 persen, Sektor dengan penyumbang terkecil adalah sektor pengadaan listrik dan gas yaitu hanya sebesar 0,07 persen.

PDRB per kapita diperoleh dari penghitungan PDRB. Indikator ini biasa digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku diperoleh dengan membagi PDRB atas dasar harga berlaku dengan jumlah penduduk

DESCRIPTION

Based on GRDP at 2011 constant prices, growth of Kepulauan Yapen economy in 2018 was 4,55 percent. All the economic sectors which compose the GRDP, produced a positive growth in 2018, The highest growth was reached by Helath Service and Sosial Activity sector at 6,56 percent, Meanwhile, the lowest growth was reached by Real Estate sector at 2,03 percent.

In 2018, the agriculture sector still gave biggest contribution to Kepulauan Yapen GRDP, The contribution of agriculture sector in GRDP was 24,54 percent, followed by wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles sector about 16,02 percent, The next significant contributor to total GRDP was public administration and defence, compulsory social security sector at 13,79 percent, The smallest contribution produced by electricity and gas sector at 0,07 percent.

Per capita GRDP derives from GRDP. This indicator is used to measure the level of prosperity of a population in an area. Per capita GRDP at current prices is obtained by dividing the value of GRDP at current market prices by mid-year population.

In 2018, per capita GRDP at current market prices reached 40,37 million rupiahs. This means per capita GRDP of Kepulauan Yapen increased by 5,68 percent.

pertengahan tahun.

Pada tahun 2018, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku mencapai 40,37 juta rupiah. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kabupaten Kepulauan Yapen sebesar 5,68 persen.

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

Gambar 12.1 PDRB Kabupaten Kepulauan Yapen Atas Dasar Harga Berlaku, (juta rupiah), 2014–2018
Figures *GRDP at Current Market Prices of Kepulauan Yapen, (millions rupiahs), 2014–2018*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 12.2 PDRB Per Kapita Kabupaten Kepulauan Yapen Atas Dasar Harga Berlaku, (miliar rupiah) , 2014–2018
Figures *Per Capita GRDP at Current Market Prices of Kepulauan Yapen, (billions rupiahs), 2014–2018*



Sumber/Source : BPS Kabupaten Kepulauan Yapen

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Yapen (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Yapen Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	770.48	845,49	902,13	958,85	1 021,12 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	17.08	19,29	21,20	23,19	25,03 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	113.56	123,49	133,29	142,08	149,45 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.88	2,28	2,61	2,84	3,13 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5.12	5,66	6,08	6,67	6,58 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	196.65	224,12	238,50	264,62	297,84 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	471.37	526,70	570,50	626,11	680,40 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	297.94	342,08	379,01	409,21	440,00 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	25.14	28,60	31,00	33,21	36,75 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	111.11	125,11	139,71	154,45	180,62 xx
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	108.25	120,36	130,15	146,44	160,85 xx
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	207.97	226,55	235,08	245,78	267,99 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	45.00	47,36	48,76	51,58	55,49 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	408.25	452,00	494,06	539,04	580,30 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	95.25	104,77	111,11	120,10	130,77 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	62.62	68,91	76,93	86,48	95,74 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	75.24	84,38	90,77	97,31	107,50 xx
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		3 012,89	3 347,14	3 610,76	3 907,66 x	4 239,55 xx

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Yapen (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Yapen Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/ Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	571,49	594,94	614,67	631,32	650,16
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13,13	14,10	15,20	16,14	16,98
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	99,72	103,36	106,95	109,44	110,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,71	1,87	1,96	1,95	2,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,37	3,53	3,69	3,90	3,90
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	161,76	167,97	171,69	178,60	185,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	412,74	441,62	467,44	495,64	526,90
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	212,97	233,78	250,25	264,03	277,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	19,76	21,28	22,20	23,09	24,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	83,34	88,98	95,29	101,08	110,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	78,12	81,58	84,63	82,29	93,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	153,00	155,95	158,39	161,60	168,68
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	36,88	37,29	37,90	38,80	39,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	347,10	366,45	389,11	412,36	434,81
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	88,96	94,19	98,74	104,26	109,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	51,76	54,00	57,16	60,91	64,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	64,35	69,11	72,20	75,63	79,65
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Yapen Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/ Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	25,57	25,26	24,98	24,54	24,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,57	0,58	0,59	0,59	0,59
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,77	3,69	3,69	3,64	3,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,07	0,07	0,07	0,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,17	0,17	0,17	0,17	0,16
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,53	6,70	6,61	6,77	7,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,64	15,74	15,80	16,02	16,05
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,89	10,22	10,50	10,47	10,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,83	0,85	0,86	0,85	0,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,69	3,74	3,87	3,95	4,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,59	3,60	3,60	3,75	3,79
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,90	6,77	6,51	6,29	6,32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,49	1,41	1,35	1,32	1,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	13,55	13,50	13,68	13,79	13,69
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,16	3,13	3,08	3,07	3,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,08	2,06	2,13	2,21	2,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,50	2,52	2,51	2,49	2,54
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>						

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Yapen (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Yapen Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,10	3,32	2,71	2,98
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,45	7,75	6,23	5,21
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,65	3,48	2,33	0,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,70	4,30	-0,13	5,06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,59	4,72	5,52	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,84	2,22	4,02	3,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,00	5,85	6,03	6,31
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,77	7,04	5,51	5,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,70	4,32	4,00	5,18
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,77	7,08	6,08	9,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,42	3,74	-2,76	4,32
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,93	1,56	2,03	4,38
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,10	1,64	2,36	2,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,57	6,18	5,98	5,44
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,88	4,83	5,59	5,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,34	5,84	6,56	5,79
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,39	4,48	4,75	5,31
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>					

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepulauan Yapen (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Yapen Regency, (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	2,215,628.04	2,456,652.44	2,578,924.55	2,894,543.34	3,020,027.56
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	122,099.30	133,103.93	140,631.34	151,534.17	175,553.65
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	521,539.51	560,476.63	592,192.15	645,311.51	655,290.83
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	706,465.75	762,035.89	825,433.72	905,097.54	945,930.36
Perubahan Inventori Changes in Inventories	3,292.65	4,814.72	3,875.47	5,096.90	2,150.96
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	2,299,763.98	2,470,732.64	2,809,816.12	2,823,414.28	3,210,582.50
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: Import of Goods and Services	2,609,911.66	2,855,173.54	3,159,201.12	3,517,040.92	3,769,986.38
Diskrepansi Statistik Statistical Discrepancies	245,988.14	185,507.87	180,762.59	0.00	0.00
Net Ekspor	-556,135.82	-569,948.77	-530,147.58	-693,626.63	-559,403.88
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3,012,889.44	3,347,134.84	3,610,909.64	3,907,956.82	4,239,549.48

Catatan/Note: ...

Sumber/Sources: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepulauan Yapen (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Yapen Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	1,658,502.48	1,740,959.52	1,780,305.86	1,874,126.90	1,912,044.55
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	90,919.06	97,148.27	99,084.09	102,401.25	114,085.85
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	412,325.35	423,949.64	437,564.66	440,308.40	442,217.45
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	550,389.92	583,845.26	612,496.27	641,782.58	662,167.69
Perubahan Inventori Changes in Inventories	1,498.82	1,836.65	1,588.31	1,952.67	884.55
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	2,177,310.61	2,202,007.91	2,327,310.45	2,308,015.20	2,512,665.47
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: Import of Goods and Services	2,038,224.24	2,131,143.38	2,278,130.19	2,476,390.25	2,546,266.85
Diskrepansi Statistik Statistical Discrepancies	452,570.90	388,599.19	332,763.78	124,160.35	198,980.08
Net Ekspor	-313,484.53	-317,734.67	-283,583.52	-292,535.40	-232,581.46
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2,400,151.10	2,530,004.68	2,647,455.67	2,768,036.40	2,898,818.62

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten terhadap Provinsi**



4.73

(Kabupaten)

5.13

(Provinsi)

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten terhadap Provinsi**



67.76

(Kabupaten)

60.86

(Provinsi)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

1. *The human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life , being knowledgeable and have a decent standard of living.*

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi di beberapa kabupaten di Papua (Jayapura, Nabire, Kepulauan Yapen, Biak Numfor, Paniai, Sarmi, Waropen, Supiori, Keerom dan Kota Jayapura) yang antara lain mencakup data Jumlah Penduduk, Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2018 pada 10 kabupaten/kota yang terbesar adalah kabupaten Waropen, selanjutnya peringkat kedua Kabupaten Jayapura peringkat ketiga adalah Kabupaten Paniai. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Yapen mencapai 4,55 persen sedangkan Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua mencapai 7,33 persen.

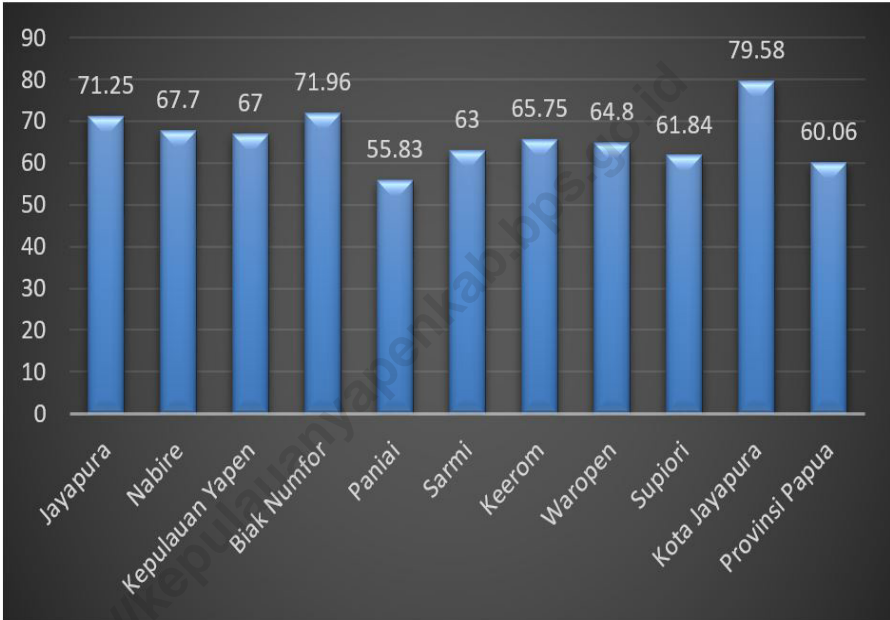
Capaian kualitas hidup tercermin melalui Indeks Pembangunan Manusia. Tahun 2018, capaian IPM Kabupaten Kepulauan Yapen sebesar 67. Nilai IPM Kabupaten Kepulauan Yapen masih berada di urutan ke-tujuh di Provinsi Papua.

This chapter presents informations of several regencies in Papua Province (Jayapura, Nabire, Kepulauan Yapen, Biak Numfor, Paniai, Sarmi, Waropen, Supiori, Keerom dan Kota Jayapura), such as Population, Growth Rate of Gross Regional Domestic Product, Number of Poor People, Human Development Index.

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price 2018 in 10 regencies/cities was the biggest is Waropen Regencies. Meanwhile, the second is Jayapura Regency and Paniai Regency is the third. Kepulauan Yapen Growth Rate of Gross Regional Domestic Product reached 4,55 percent while the Papua Province Growth Rate of Gross Regional Domestic Product reached 5,24 percent. It mean that Growth Rate of Kepulauan Yapen was below than Papua Growth Rate (7,33 percent).

Achievement of life quality is reflected through the Human Development Index (HDI). In 2018, HDI value of Polewali Mandar reached 67. HDI value of Kepulauan Yapen was still at seventh ranked in the Papua Province.

Gambar 13.1 **Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Kabupaten di Papua, 2018**
Figures *Human Development Index by Some Regencies in Papua, 2018*



Sumber/Source :

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi papua (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in papua Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	216585	220006	223389	225714	227411
Jayawijaya	206320	210229	212811	214994	217887
Jayapura	121410	123780	125975	128587	131802
Nabire	140178	142795	145101	147921	150308
Kepulauan Yapen	91404	93114	95007	97412	101204
Biak Numfor	139171	141801	144697	148404	152401
Paniai	164280	167325	170193	173392	177410
Puncak Jaya	115310	119779	123591	126113	129300
Mimika	201677	205591	210413	215493	219689
Boven Digoel	63020	64674	66209	67717	69211
Mappi	91876	93592	94671	99599	103292
Asmat	88578	90316	92909	95606	97490
Yahukimo	181326	184217	187021	189092	190887
Pegunungan Bintang	71710	72511	73473	74396	75788
Tolikara	131323	133786	136576	137695	139111
Sarmi	36797	37511	38210	39406	40515
Keerom	53694	54130	55018	55799	57100
Waropen	28395	28803	29480	30612	31514
Supiori	18186	18486	19104	20018	20710
Mamberamo Raya	21523	21821	22313	23307	24086
Nduga	94173	95885	97012	97517	98595
Lanny Jaya	172625	174782	176687	177682	178995
Mamberamo Tengah	46321	46696	47487	48090	48201
Yalimo	58891	59778	60822	61115	62605
Puncak	103624	105521	107822	111182	113204
Dogiyai	92190	93809	94997	96590	97902
Intan Jaya	45917	47300	48318	48812	49293
Deiyai	69381	70620	72206	72486	73199
Kota Jayapura	283490	288786	293690	297775	300192
Provinsi Papua	3149375	3207444	3265202	3322526	3379302

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019***Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	6.88	7.66	7.46	8.11	7.57
Jayawijaya	6.28	4.67	5.51	6.34	4.97
Jayapura	9.95	8.54	7.01	7.69	7.69
Nabire	7.52	6.79	6.10	5.83	4.83
Kepulauan Yapen	6.26	5.41	4.64	4.55	4.73
Biak Numfor	6.62	4.06	-4.57	0.42	2.18
Paniai	9.82	6.73	4.76	6.49	3.84
Puncak Jaya	7.39	4.60	3.73	4.52	4.29
Mimika	6.48	13.51	3.69	10.27	-38.52
Boven Digoel	5.39	4.74	4.07	3.45	2.42
Mappi	6.85	6.92	7.03	6.31	6.11
Asmat	4.79	6.18	5.85	5.77	4.72
Yahukimo	7.14	4.61	6.05	5.47	4.98
Pegunungan Bintang	5.94	6.49	6.05	5.28	4.74
Tolikara	4.87	4.58	4.60	4.63	3.92
Sarmi	6.99	6.71	7.10	6.24	5.93
Keerom	7.02	5.79	4.85	4.19	3.92
Waropen	9.66	9.46	7.72	7.18	5.43
Supiori	4.25	4.43	4.01	4.18	4.34
Mamberamo Raya	10.30	8.08	6.45	5.90	5.88
Nduga	7.71	6.73	7.25	5.74	4.84
Lanny Jaya	6.60	5.81	5.39	5.27	5.16
Mamberamo Tengah	6.35	5.72	5.66	5.11	4.94
Yalimo	8.88	6.83	5.19	6.49	5.49
Puncak	9.43	7.32	6.67	6.72	4.80
Dogiyai	8.29	6.90	5.88	5.86	5.73
Intan Jaya	10.09	7.17	3.66	2.79	2.72
Deiyai	12.87	7.91	4.80	3.43	3.74
Kota Jayapura	8.48	7.23	6.02	5.45	5.13
Provinsi Papua	7.35	9.14	4.64	7.37	-15.72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi papua (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
papua Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	23.96	24.28	24.06	23.72	23.49
Jayawijaya	81.12	83	81.94	82.9	83.23
Jayapura	18.23	16.76	16.31	17.19	17.19
Nabire	34.12	36.99	36.68	37.06	37.14
Kepulauan Yapen	25.23	25.53	25.35	26.3	27.19
Biak Numfor	37.76	38.1	36.63	37.93	38.60
Paniai	61.34	65.18	63.38	64.45	65.54
Puncak Jaya	43.06	44.27	44.16	45.51	45.89
Mimika	32.85	30.12	31.15	31.18	31.79
Boven Digoel	12.2	13.38	13.1	13.7	13.54
Mappi	24.6	24.82	24.31	25.21	26.10
Asmat	25.05	24.97	25.05	26.02	25.80
Yahukimo	74.37	74.54	73.27	74.02	73.92
Pegunungan Bintang	22.51	22.79	22.41	22.81	23.01
Tolikara	45.72	45.33	44.47	45.54	45.65
Sarmi	5.05	5.13	5.23	5.67	5.80
Keerom	8.46	9.26	9.14	9.4	9.55
Waropen	8.89	8.97	9.03	9.26	9.68
Supiori	7.2	6.99	7.09	7.76	7.97
Mamberamo Raya	6.31	6.42	6.63	6.94	6.96
Nduga	33.38	36.72	36.07	37.14	37.60
Lanny Jaya	72.13	72.13	69.78	71.08	70.60
Mamberamo Tengah	16.36	17.88	17.2	17.75	17.79
Yalimo	21.36	21.36	21.18	21.64	21.48
Puncak	39.88	40.53	40.17	42.1	43.09
Dogiyai	26.68	29.15	28.75	29.32	30.37
Intan Jaya	18.84	20.53	20.29	20.8	21.10
Deiyai	31.53	31.72	31.33	31.5	31.87
Kota Jayapura	34.34	34.48	33.51	33.74	34.42
Provinsi Papua	859.15	911.33	897.69	917.63	926.36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	67.75	68.09	68.64	69.38	69.98
Jayawijaya	54.18	54.96	55.99	56.82	57.79
Jayapura	70.04	70.5	70.97	71.25	71.84
Nabire	66.49	66.64	67.11	67.7	68.53
Kepulauan Yapen	65.28	65.55	66.07	67	67.76
Biak Numfor	70.85	71.13	71.56	71.96	72.57
Paniai	54.2	54.34	54.91	55.83	56.58
Puncak Jaya	44.87	45.49	46.57	47.39	48.33
Mimika	70.89	71.64	72.42	73.15	74.13
Boven Digoel	59.02	59.35	60.14	60.83	61.51
Mappi	56.11	56.54	57.1	57.72	58.3
Asmat	46.62	47.31	48.49	49.37	50.37
Yahukimo	46.63	47.13	47.95	48.51	49.25
Pegunungan Bintang	40.91	41.9	43.24	44.22	45.21
Tolikara	46.38	47.11	47.89	48.85	49.68
Sarmi	60.99	61.27	62.31	63	63.45
Keerom	63.43	64.1	64.99	65.75	66.59
Waropen	62.35	63.1	64.08	64.8	65.34
Supiori	60.09	60.59	61.23	61.84	62.3
Mamberamo Raya	48.29	49	50.25	51.24	52.2
Nduga	25.47	26.56	27.87	29.42	30.75
Lanny Jaya	44.18	45.16	46.49	47.34	48
Mamberamo Tengah	43.55	44.15	45.5	46.41	47.23
Yalimo	44.32	44.95	46.19	47.13	48.08
Puncak	39.41	39.96	41.06	41.81	42.7
Dogiyai	52.78	53.32	54.04	54.44	55.41
Intan Jaya	44.35	44.82	45.68	46.55	47.51
Deiyai	48.28	48.5	49.07	49.55	50.11
Kota Jayapura	78.05	78.56	79.23	79.58	80.16
Provinsi Papua	57.25	58.05	59.09	60.06	60.84

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

<https://kepulauanyapenkab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN
BPS-STATISTICS OF KEPULAUAN YAPEN REGENCY**

Jl. Sumatera No 10 Serui 98211
Telp : (0983) 31224 Fax : (0983) 31224
E-mail : bps9408@bps.go.id Homepage :
kepulauan yapen kab. bps.go.id